LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indri Diah Kusuma

NIM : 14.D1.0270

Program Studi : Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "DESAIN PENILAIAN SELEKSI CALON DUTA WISATA KOTA SEMARANG MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu bersedia, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Indri Diah Kusuma

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA PRA SURVEY

PEDOMAN WAWANCARA PRA SURVEY

1. Menurut anda apakah penilaian seleksi duta wisata kota Semarang bersifat transparan dan objektif? Beri alasannya

HASIL WAWANCARA PRA SURVEY

1. Nama : SSP (Denok tahun 2015)

   Menurut saya seleksi pemilihan duta wisata kota Semarang masih kurang transparan. Karena hasil dari penilaian tidak ditunjukkan atau tidak cantumkan berapa persen bobot penilaian dari setiap kriteria yang telah ditentukan. Sehingga peserta tidak mengetahui berapa perolehan nilai yang mereka dapat.

2. Nama : F (Kenang tahun 2015)

   Menurut saya seleksi pemilihan duta wisata kota Semarang belum transparan dan masih bersifat subyektif. Karena hasil penilaian tidak diberi tahu kan kepada para peserta sehingga para peserta tidak mengetahui berapa perolehan nilai yang mereka dapat dari tes yang sudah mereka lakukan.

3. Nama : R (Denok tahun 2016)

   Menurut saya pemilihan duta wisata kota Semarang kurang transparan dan kurang objektif. Karena hasil tes yang dilakukan pada saat audisi maupun pada saat menjalani karantina atau pembekalan tidak ditunjukkan dengan para peserta. Dengan begitu dapat memunculkan ketidak objektifan dari pemilihan duta wisata tersebut. Dan masih kurang transparan karena peserta pun tidak mengetahui apakah penilaian pemilihan duta wisata tersebut sudah akurat.

4. Nama : S (Kenang tahun 2016)

   Menurut saya pemilihan duta wisata kota Semarang masih kurang objektif, karena belum memiliki desain penilaian yang bersifat objketif. Karena pemilihan duta wisata harus transparan dan objektif untuk mendapatkan calon duta wisata yang unggul dan memiliki kompetensi untuk mewakili daerah ke ajang duta wisata provinsi dan menjadi ikon dari daerah tersebut.

5. Nama : AA (Kenang tahun 2016)

   Menurut saya pemilihan duta wisata kota Semarang masih kurang objektif. Karena penilaian yang diberikan sejak audisi hingga karantina tidak memiliki ukuran atau bobot yang menjadi patokan dalam penilaian tersebut. Sehingga penilaian dilakukan secara subyektifitas.

PEDOMAN WAWANCARA PRA SURVEY

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk menginformasikan adanya pemilihan calon Duta Wisata Kota Semarang?
2. Apa saja syarat-syarat untuk menjadi calon Duta Wisata Kota Semarang?
3. Bagaimana proses pemilihan calon Duta Wisata Kota Semarang?
4. Apa saja kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi Duta Wisata Kota Semarang?

HASIL WAWANCARA PRA SURVEY

Berdasarkan wawancara dengan anggota Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang selaku Kasi Promosi yang merupakan panitia penanggung jawab penyelenggara pemilihan Duta Wisata Kota Semarang pada tanggal 19 November 2017, diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan pemilihan Denok Kenang Kota Semarang sebagai Duta Wisata. Adapun hasil wawancara tersebut menjelaskan mengenai kegiatan publikasi yang dilakukan yaitu menyebarkan brosur dan *road show* ke sekolah dan universitas yang ada di Kota Semarang, dan *public road show* yang diadakan di Gedung PIP Balaikota Kota Semarang. Syarat-sayarat yang telah ditetapkan seperti pendaftaran online, mengisi formulir dan membuat artikel dengan tema yang sudah ditentukan oleh panitia.

Kegiatan selanjutnya yaitu diadakan audisi pemilihan calon finalis Denok Kenang Kota Semarang yang dilakukan melalui beberapa tahap antara lain tes tertulis, *catwalk*, dan wawancara. Setelah melalui beberapa tahap tersebut, maka dipilih 25 pasang finalis Denok Kenang Kota Semarang untuk diberikan pembekalan mengenai beberapa aspek yang dijadikan penilaian seperti *public speaking*, kepariwisataan, seni dan budaya, penguasaan bahasa daerah dan bahasa asing, serta presentasi mengenai artikel yang telah ditulis dalam pemilihan Denok Kenang Kota Semarang selama tujuh hari yang dilanjutkan dengan puncak acara *Grand Final* untuk dipilih 3 pasang Denok Kenang Kota Semarang menurut pilihan dewan juri melalui serangkaian pertanyaan yang diberikan dan hasil dari penilaian selama pembekalan untuk dijadikan sebagai pemenang.

Berdasarkan wawancara, dijelaskan pula mengenai kriteria apa saja yang menjadi penilaian dalam pemilihan Denok Kenang Kota Semarang yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Keterampilan didasari dengan keterampilan berbahasa, seni dan budaya, *public speaking*, dan *modelling*. Pengetahuan didasari dengan pendidikan, pengetahuan umum, kepariwisataan, dan pengalaman. Sikap didasari dengan disiplin, tanggungjawab, tingkah laku, dan kerapian berbusana.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA MENENTUKAN KRITERIA DAN SUB KRITERIA

PEDOMAN WAWANCARA MENENTUKAN KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

Apa saja kriteria dan sub kriteria penting yang dibutuhkan dalam pemilihan Duta Wisata Kota Semarang? Sebut dan beri alasan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

HASIL WAWANCARA PENENTUAN KRITERIA DAN SUB KRITERIA PEMILIHAN DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama : Juri I

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Wawancara : 25 April 2018

Jawaban :

Kriteria penting yang dibutuhkan pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang dari hasil perundingan dengan beberapa Juri yang lain diperoleh kriteria pengetahuan *(knowledge)*, keterampilan *(skill)* dan sikap *(atitude)* sedangkan untuk sub kriteria yaitu. pengetahuan didasari dengan pendidikan, pengetahuan umum, kepariwisataan, dan pengalaman. Keterampilan didasari dengan keterampilan berbahasa, seni dan budaya, *public speaking*, dan *modelling*, sedangkan sikap didasari dengan disiplin, tanggungjawab, tingkah laku, dan kerapian berbusana. Kriteria dan sub kriteria tersebut merupakn kriteria dan sub kriteria yang penting dan harus dimilik oleh calon Duta Wisata Kota Semarang sebagai penunjang perannya dalam memajukan Kota Semarang terutama pada Kebudayaan dan Pariwisata. Hasil perundingan tersebut juga disampaikan kepada dinas terkait yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai penanggung jawab pada pemilihan Duta Wisata tersebut. Kriteria penting yang pertama yaitu pengetahuan karena sebagai duta wisata harus memiliki pengetahuan yang luas terlebih mengenai kepariwisataan, sejarah, dan pengetahuan umum. Kriteria penting kedua yaitu keterampilan, karena sebagai duta wisata harus memiliki keterampilan pada dirinya sebagai penunjang perannya seperti memiliki keterampilan dalam berbahasa daerah maupun internasional dan keterampilan berkomunikasi, seni dan budaya. Dan kriteria penting yang ketiga yaitu sikap, karena sikap merupakan suatu bentuk karakter atau kebiasaan seseorang maka sebagai duta wisata dituntut untuk memiliki sikap yang baik, sopan santun, disiplin, dan bertanggung jawab pada

peran dan akan menjadi contoh untuk masyarakat atau wisatawan yang datang ke daerah yang berkomunikasi secara langsung dan dapat dinilai oleh wisatawan. Dengan kriteria dan sub kriteria yang ditentukan akan mencerminkan dan mendapatkan duta wisata yang unggul, berkualitas, dan dapat diandalkan.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA

PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

Menurut kuesioner pembobotan kriteria dan sub kriteria dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang telah diberikan, beri alasan untuk setiap kriteria dan sub kriteria yang lebih penting.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HASIL WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama : Juri I

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Wawancara : 25 April 2018

Jawaban :

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan juri I, maka diperoleh kriteria pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*). Semua kriteria diperoleh perbandingan pengetahuan 3 kali lebih penting dari *attitude* dan 4 kali lebih penting dari *skill*. Karena, kriteria pengetahuan lebih penting dari pada sikap dan *skill* karena sebagai duta wisata harus memiliki pengetahuan lebih mengenai daerahnya seperti pengetahuan sejarah, seni budaya, dan pariwisata yang akan disampaikan/diinformasikan kepada masyarakat. *Attitude* 3 kali lebih penting dari *skill*, karena sebagai duta wisata yang akan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat harus memiliki sikap (*attitude*) yang baik yang dapat mencerminkan tingkah laku positif sehingga dapat menjadi contoh bagi masyarakat maupun wisatawan.

Menurut Juri I pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang diperoleh sub kriteria dari kriteria *knowledge* yaitu pendidikan, pengetahuan umum, kepariwisataan, pengalaman. Sub kriteria pengetahuan umum 3 kali lebih penting dari pendidikan dan 2 kali lebih penting dari pengalaman, karena apabila peserta memiliki pengetahuan umum yang lebih baik itu pengetahuan dalam bidang sejarah, pemerintahan maupun hal-hal yang terkait dengan Kota Semarang akan menjadikan duta wisata unggul yang akan maju pada pemilihan duta wisata provinsi. Pada sub kriteria kepariwisataan, kepariwisataan 4 kali lebih penting dari pendidikan dan pengetahuan umum. Dan kepariwisataan 5 kali lebih penting dari

pengalaman karena kepariwisataan merupakan tujuan utama dibentuknya duta wisata sebagai ikon Kota Semarang yang bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan potensi pariwisata yang dapat meningkatkan pendapatan daerah bagi Kota Semarang.

Sub kriteria dari kriteria *skill* yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan seni dan budaya, *public speaking*, *modelling*. Sub kriteria keterampilan berbahasa sama penting dengan keterampilan seni dan budaya, dan keterampilan seni dan budaya 2 kali lebih penting dari pada *public speaking* dan *modelling* karena sebagai duta wisata akan berinteraksi langsung dengan wisatawan local maupun wisatawan manca negara menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami yang akan memberikan informasi mengenai berbagai macam seni budaya yang dimiliki pada suatu daerah, maka keterampilan berbahasa, seni dan budaya sama penting dibanding *public speaking* dan *modelling*.

Sub kriteria dari kriteria *attitude* yaitu disiplin, tanggung jawab, tingkah laku, kerapian berbusana. Displin 2 kali lebih penting dibanding kerapian berbusana karena kedisplinan merupakan aspek yang mempengaruhi kepribadian seseorang taat terhadap peraturan yang berlaku guna kelancaran aktivitas yang akan dilaksanakan dengan kedisiplinan seseorang tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan orang lain. Tanggung jawab 3 kali lebih penting dibanding disiplin dan 4 kali lebih penting dibanding kerapian berbusana karena sebagai duta wisata harus memiliki tanggung jawab pada peran dan tugas nya untuk memajukan pariwsiata kota semarang dan pada pribadi masing-masing duta wisata. Tingkah laku 2 kali lebih penting dari disiplin dan 3 kali lebih penting dibanding tanggung jawab dan 3 kali lebih penting dibanding kerapian berbusana, karena tingkah laku merupakan cerminan kepribadian yang dapat menentukan bagaimana orang lain dapat menerima individu tersebut atau tidak.

HASIL WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama : Juri II

Pekerjaan : *Public speaker*

Tanggal Wawancara : 25 April 2018

Jawaban :

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan juri II seorang *public speaker*, diperoleh kriteria pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*). *Knowledge* 3 kali lebih penting daripada *skill,* dari pada kriteria *skill*. *Knowledge* 2 kali lebih penting dari *attitude*. Karena pengetahuan merupakan dasar yang harus dimiliki oleh duta wisata untuk nantinya disampaikan ke masyarakat. Sedangkan *attitude* 2 kali lebih penting dari *skill,* karena *attitude* merupakan hal yang dimiliki oleh calon duta wisata yang nantinya dapat dijadikan panutan bagi masyarakat.

Menurut Juri II pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang diperoleh sub kriteria *knowledge* yaitu pendidikan sama pentingnya dengan pengalaman, karena kedua sub kriteria tersebut sama-sama dibutuhkan untuk pemilihan duta wisata. Sub kriteria pengetahuan umum 3 kali lebih penting dari pendidikan, Karena dengan memiliki pengetahuan umum yang mumpuni perihal sejarah, dan potensi-potensi yang dimiliki daerah, kemudian mampu menarik minat wisatawan untuk datang ke daerah.

Sedangkan pengetahuan umum 5 kali lebih penting dari pengalaman, karena pengetahuan umum dapat membuka wawasan yang luas mengenai seluruh aspek yang nantinya dibutuhkan ketika menjadi duta wisata.

Pada sub kriteria pengetahuan kepariwisataan, kepariwisataan 3 kali lebih penting dari pendidikan dan pengetahuan umum, karena sebagai duta wisata harus menguasai pengetahuan kepariwisataan seperti memahami potensi wisata yang ada, mengetahui dasar-dasar hukum pariwisata. Kepariwisataan 5 kali lebih penting dari pengalaman, karena sebagai duta wisata harus menguasai wawasan terkait kepariwisataan Kota Semarang karena hal tersebut merupakan tujuan utama dibentuknya duta wisata.

Sub kriteria dari kriteria *skill* yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan seni dan budaya, *public speaking, modelling*. Sub kriteria keterampilan berbahasa 2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya dan *modelling*, karena sebagai duta wisata diperlukan penguasaan Bahasa nasional, daerah maupun internasional sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi mengenai Kota Semarang.

Sedangkan keterampilan seni dan budaya sama pentingnya dengan *public speaking*, karena kedua sub kriteria tersebut sama-sama pentingnya dalam menunjang peran sebagai duta wisata. Keterampilan seni dan budaya 2 kali lebih penting dari *modelling*, karena sebagai duta wisata harus memahami keterampilan seni dan budaya kota Semarang sedangkan modelling dapat dilakukan secara *autodidact*.

Pada sub kriteria *public speaking*, *public speaking* 3 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa dan *modelling* karena kemampuan *public speaking* untuk menyampaikan dan berkomunikasi dengan *audience*.

Sub kriteria *attitude* yaitu disiplin, tanggung jawab, tingkah laku, kerapian berbusana. Disiplin sama pentingnya dengan tingkah laku, karena kedua sub kriteria tersebut harus dimiliki oleh calon duta wisata karena nantinya duta wisata akan mewakili kota Semarang dalam penyampaian kepariwisataan kota Semarang kepada masyarakat umum sehingga kepribadian seorang duta wisata harus baik. Displin 3 kali lebih penting

dibanding kerapian berbusana, karena disiplin merupakan sikap yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang.

Sedangkan tanggung jawab 2 kali lebih penting dibanding disiplin, karena sebagai duta wisata harus memiliki tanggung jawab atas apa yang dikerjakan dan dilaksanakan pada perannya. Tanggung jawab 3 kali lebih penting dibanding kerapian berbusana, karena tanggung jawab merupakan hal penting yang harus diterapkan dalam menyelesaikan kewajiban sebagai duta wisata. Tanggung jawab sama pentingnya dengan tingkah laku karena kedua sub kriteria tersebut sama-sama dibutukan untuk kepribadian duta wisata kota semarang.

Dan tingkah laku 3 kali lebih penting daripada kerapian berbusana, karena tingkah laku merupakan cerminan dari kepribadian individu yang memiliki poin cukup penting dalam pemilihan duta wisata.

HASIL WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama : Juri III

Pekerjaan : Dosen Bahas Inggris

Tanggal Wawancara : 25 April 2018

Jawaban :

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan juri III, semua kriteria *skill* 3 kali lebih penting dari *knowledge*, karena *skill* sangat menunjang dalam pengembangan diri saat ini maupun kedepannya untuk duta wisata. *Attitude* 3 kali lebih penting dari *knowledge* dan 2 kali lebih penting dari *skill* karena *attitude* sangat sulit untuk diubah sehingga untuk menjadi duta wisata sangat dibutuhkan *attitude* yang baik.

Menurut Juri III pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang diperoleh sub kriteria *knowledge*, pendidikan dan pengalaman sama pentingnya karena dua sub kriteria tersebut sama-sama pentingnya bagi pemilihan duta wisata. Pengetahuan umum 4 kali lebih penting dari pendidikan, karena penguasaan pengetahuan umum lebih dibutuhkan untuk mengukur kemampuan intelektual dari peserta duta wisata. Pengetahuan umum 3 kali lebih penting dari pengalaman karena pengetahuan umum berguna untuk mengetahui wawasan yang dimilki duta wisata. Kepariwisataan 4 kali lebih penting dari pendidikan, karena untuk menjadi duta wisata pastinya harus memiliki wawasan tentang kepariwisataan. Kepariwisataan 3 kali lebih penting dari pengetahuan umum, karena sebagai duta wisata dibutuhkan untuk memiliki wawasan secara mendalam mengenai pemahaman kepariwisataan. Kepariwisataan 3 kali lebih penting dari pengalaman, karena duta wisata dituntut untuk memiliki wawasan tentang kepariwisataan.

Sub kriteria *skill*, keterampilan seni dan budaya 2 kali lebih penting keterampulan berbahasa, karena sebagai duta wisata dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menyampaikan pemahaman mengenai seni dan budaya. Keterampilan seni dan budaya sama pentingnya dengan *public speaking* karena kedua sub kriteria tersebut sama-sama dibutuhkannya untuk menunjang peran duta wisata. Keterampilan seni dan budaya 2 kali lebih penting dari *modelling* karena sebagai duta wisata dibutuhkan keterampilan yang memiliki pemahaman mengenai seni dan budaya. *Public speaking* 2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa, karena sebagai duta wisata harus dapat mengungkapkan pendapat maupun ide khususnya di depan umum. *Public speaking* 2 kali lebih penting dari *modelling* karena sebagai duta wisata harus mampu mengungkapkan ide dan pendapat di depan umum. *Modelling* 3 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa, karena keterampilan *modelling* yang dimiliki duta wisata akan meninggalkan kesan melalui penampilannya.

Sub kriteria *attitude*, disiplin sama pentingnya dengan tingkah laku, karena kedua sub kriteria tersebut sama pentingnya dalam menunjang citra sebagai duta wisata. Disiplin 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana karena dengan dimilikinya sikap disiplin dapat membentuk kepribadian yang baik. Tanggung jawab 2 kali lebih penting dari disiplin, karena sebagai duta wisata harus menjalankan kewajibannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Tanggung jawab 4 kali lebih penting dari tingkah laku karena sebagai duta wisata tingkah laku maupun perbuatan yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan. Tanggung jawab 3 lebih penting dari kerapian berbusana, karena sebagai duta wisata yang dapat diandalkan oleh masyarakat maupun dinas adalah duta wisata yang memilki rasa tanggungjawab pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Tingkah laku 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana karena dengan memiliki kepribadian tingkah laku yang baik akan dapat menunjang citra sebagai duta wisata.

HASIL WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama : Juri IV

Pekerjaan : Wiraswasta

Tanggal Wawancara : 25 April 2018

Jawaban :

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan juri IV, semua kriteria *knowledge* 2 kali lebih penting dari *skill* karena jika seseorang memiliki pengetahuan yang luas maka pengetahuan tersebut dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki orang tersebut. *Knowledge* sama pentingnya dengan *attitude* karena pengetahuan dan sikap yang dimiliki sama-sama penting untuk menjadi denok dan kenang. *Attitude* 3 kali lebih penting dari *skill* karena sikap merupakan fondasi terpenting seseorang dalam mencapai kesuksesan.

Menurut juri IV pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang diperoleh sub kriteria *knowledge*, pengetahuan umum 2 kali lebih penting dari pendidikan dan pengetahuan umum 3 kali lebih penting daripada pengalaman. Pengetahuan umum lebih dibutuhkan daripada pendidikan karena tingkat pendidikan di denok kenang sudah ditentukan sehingga peserta rata-rata tingkat pendidikan sama. Sedangkan jika dibandingkan dengan pengalaman, pengetahuan umum juga lebih dibutuhkan daripada pengalaman. Sub kriteria kepariwisataan 4 kali lebih penting dari pendidikan, 4 kali lebih penting dari pengetahuan umum dan 3 kali penting dari pengalaman karena sub kriteria kepariwisataan merupakan sub kriteria terpenting dalam pemilihan denok dan kenang. Pengalaman 2 kali lebih penting dari pendidikan karena dengan adanya seseorang memiliki pengalaman berarti orang tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan sebagai bekal dalam menjalankan kegiatan denok dan kenang.

Sub kriteria *skill*, keterampilan berbahasa 2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya, dan 2 kali lebih penting dari modelling, karena Bahasa merupakan media untuk memperkenalkan budaya kota Semarang. Keterampilan seni dan budaya 2 kali lebih penting dari *modelling*, karena pemilihan duta wisata berfokus pada kebudayaan yang harus dilestarikan dan diperkenalkan secara luas kepada masyarakat. Sedangkan *modelling* dapat diajarkan secara *autodidack* pada calon denok dan kenang. *Public speaking* 2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa, 2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya, dan 4 kali lebih penting dari *modelling*. *Public speaking* merupakan sub kriteria terpenting dari sub kriteria keterampilan lainnya, karena denok dan kenang dituntut untuk bisa berbicara didepan umum.

Sub kriteria *attitude*, Disiplin sama pentingnya dengan tingkah laku, karena tingkah laku dan disiplin saling berkaitan. Disiplin 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana, disiplin lebih penting untuk denok dan kenang karena disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku seseorang. Tanggung jawab 3 kali lebih penting dari disiplin, 4 kali lebih penting dari tingkah laku dan 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana. Tanggung jawab merupakan sub kriteria terpenting dari sub kriteria attitude karena jika seseorang memiliki tanggung jawab berarti memiliki kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan akan kewajiban. Tingkah laku 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana, karena tingkah laku merupakan cerminan perilaku seseorang terhadap orang lain sesuai dengan tuntutan lingkungan orang tersebut berada.

HASIL WAWANCARA TERKAIT SEBERAPA PENTING KRITERIA DAN SUB KRITERIA PADA SELEKSI DUTA WISATA KOTA SEMARANG

Nama : Juri V

Pekerjaan : Dokter & Wiraswasta

Tanggal Wawancara : 25 April 2018

Jawaban :

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan juri V, semua kriteria *knowledge* 3 kali lebih penting dari *skill* dan *attitude*. *Knowledge* merupakan kriteria terpenting dari semua kriteria karena dengan adanya *knowledge* dapat mengetahui wawasan maupun kemampuan intelektual yang dimiliki oleh peserta. *Skill* 2 kali lebih penting dari *attitude* karena keterampilan dapat menunjang peserta untuk bertahan dan bersinar dalam pengembangan diri kedepannya.

Menurut juri V pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang diperoleh sub kriteria *knowledge,* Pendidikan sama pentingnya dengan pengalaman, karena sub kriteria pendidikan dan pengalaman sama-sama dibutuhkan. Pengetahuan umum 3 kali lebih penting dari pendidikan dan pengalaman, karena pengetahuan umum akan membuka cakrawala dari wawasan pengetahuan yang dimiliki para peserta mulai dari sejarah sampai sistem pemerintahan. Pengetahuan umum sama pentingnya dengan kepariwisataan karena sub kriteria pengetahuan umum dan kepariwisataan merupakan sub kriteria yang paling dibutuhkan dalam pemilihan duta wisata kriteria knowledge. Jadi mereka harus menguasai ilmu kepariwisataan dan pengetahuan umum. Kepariwisataan 2 kali lebih penting dari pendidikan karena ilmu kepariwisataan lebih dibutuhkan dalam pemilihan duta wisata sedangkan rata-rata tingkat pendidikan para peserta duta wisata sama. Kepariwisataan 3 kali lebih penting dari pengalaman, sebagai duta wisata harus memiliki wawasan tentang

kepariwisataan karena itu akan menjadi penunjang dalam menjalankan tugas sebagai duta wisata.

Sub kriteria *skill*, Keterampilan berbahasa sama pentingnya dengan keterampilan seni dan budaya, karena sub kriteria berbahasa dan sub kriteria keterampilan seni dan budaya sama-sama dibutuhkan bagi duta wisata. Keterampilan berbahasa 2 kali lebih penting dari public speaking dan modelling, karena bahasa merupakan media komunikasi dengan orang lain dalam menyamakan persepsi apalagi jika menjadi duta wisata sebaiknya dapat berbahasa dengan baik dan benar, dan cerdas dalam memilih kata. Keterampilan seni dan budaya 3 kali lebih penting dari public speaking karena keterampilan seni dan budaya harus dimiliki duta wisata dalam mempromosikan seni budaya kota Semarang. Keterampilan seni dan budaya 2 kali lebih penting dari modelling karena sebagai duta wisata dituntut untuk memiliki pemahaman mengenai seni dan budaya. Public speaking 2 kali lebih penting dari modelling karena sebagai duta wisata harus mampu mengungkapkan ide maupun pendapat mereka di depan public.

Sub kriteria *attitude,* disiplin sama pentingnya dengan tanggungjawab karena sub kriteria disiplin dan tanggung jawab sama-sama dapat membentuk kepribadian yang baik. Disiplin 2 kali lebih penting dari tingkah laku, karena dengan memiliki sikap disiplin maka akan terbentuk kepribadian yang baik yang dapat berpengaruh kepada tingkah laku yang dilakukan. Disiplin 2 kali lebih penting dari kerapian berbusana, karena sikap disiplin lebih dibutuhkan untuk membangun kepribadian yang baik dalam pemilihan duta wisata. Tanggung jawab 2 kali lebih penting dari tingkah laku, karena sebagai duta wisata harus dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dari itu tingkah laku dari duta wisata harus dapat dipertanggungjawabkan. Tanggung jawab 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana, karena tanggung jawab merupakan perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan tugas yang telah diberikan. Tingkah laku 3 kali lebih penting dari kerapian berbusana, karena dengan memiliki tingkah laku yang baik akan menunjang citra sebagai duta wisata.

LAMPIRAN 5

KUESIONER PEMBOBOTAN KRITERIA DAN SUB KRITERIA MENGGUNAKAN AHP

KUESIONER PEMBOBOTAN KRITERIA DAN SUB KRITERIA DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) PADA SELEKSI DENOK KENANG KOTA SEMARANG

Nama :

Pekerjaan :

Lama menjadi juri :

Kepentingan Kriteria dan Sub Kriteria

Dalam memilih calon Duta Wisata Kota Semarang pada Ajang pemilihan ini, seberapa pentingkah :

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengetahuan (*Knowledge*)																		Keterampilan (*Skill*)
2	Pengetahuan (*Knowledge*)																		Sikap (*Attitude*)

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Keterampilan (*Skill*)																		Sikap (*Attitude)*

Dalam hal Pengetahuan (*Knowledge*) seberapa pentingkah:

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pendidikan																		Pengetahuan Umum
2	Pendidikan																		Pengetahuan kepariwisataan
3	Pendidikan																		Pengalaman

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengetahuan Umum																		Pengetahuan kepariwisataan
2	Pengetahuan Umum																		Pengalaman

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pengetahuan kepariwisataan																		Pengalaman

Dalam hal Keterampilan (*Skill*), seberapa pentingkah:

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Keterampilan berbahasa																		Keterampilan seni dan budaya
2	Keterampilan berbahasa																		*Public speaking*
3	Keterampilan berbahasa																		*Modelling*

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Keterampilan seni dan budaya																		*Public speaking*
2	Keterampilan seni dan budaya																		*Modelling*

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	*Public speaking*																		*Modelling*

Dalam hal Sikap (*Attitude*), seberapa pentingkah:

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Disiplin																		Tanggung jawab
2	Disiplin																		Tingkah laku
3	Disiplin																		Kerapian berbusana

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Tanggung jawab																		Tingkah laku
2	Tanggung jawab																		Kerapian berbusana

No	Kriteria A	Skala									Skala								Kriteria B
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Tingkah laku																		Kerapian berbusana

cc

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Doc vs Internet + Library

92.38% Originality	7.62% Similarity	185 Sources

Web sources: 102 sources found

1. https://atikameimei.blogspot.com	0.84%
2. https://mellyfersifera.blogspot.com	0.84%
3. https://www.sistemphp.com/cara-membuat-matriks-perbandingan-berpasangan-php	0.84%
4. https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2167/KIN.CD.044.pdf?seque...	0.75%
5. https://devlacheista.blogspot.com/2013/05/pengertian-sistem-penunjang-keputusan.html	0.67%
6. http://funpreuner.blogspot.com/2012/02/mengenal-metode-ahp-disertai-studi.html	0.53%
7. http://kedalprogram.blogspot.com/2014/02	0.53%
8. https://dessywade.wordpress.com/2014/05/15/studi-kasus-sistem-pendukung-keputusan-menggun...	0.52%
9. http://yudhimaryathie.blogspot.com/2017/01/makalah-seleksi-pegawai.html	0.51%
10. https://shelfml.wordpress.com/2008/10/25/proses-seleksi	0.42%
11. https://bonx.wordpress.com/2010/09/04/kritikan-terhadap-duta-wisata	0.38%
12. https://sdmberkualitas.blogspot.com/2016/09/jenis-jenis-seleksi.html	0.35%
13. https://chandracfs.blogspot.com/2015/06/10-artikel-tentang-sistem-pendukung.html	0.3%
14. https://chandracfs.blogspot.com/2015/06/10-artikel-tentang-sistem-pendukung.html	0.3%
15. https://myteks.wordpress.com/2010/02/01/analytical-hierarchy-process-ahp	0.26%
16. http://wpyuliana.blogspot.com/2012/10/makalah-sistem-pendukung-keputusan-spk.html	0.24%
17. http://www.opl.lipi.go.id/data/1381625854/data/1438948757.pdf	0.24%
18. https://abdurrahmanadi.wordpress.com/2009/12/16/teknik-seleksi-dan-wawancara-kerja	0.23%
19. http://eprints.lain-surakarta.ac.id/332/1/Lia%20Kumala%20Sari.pdf	0.22%
20. https://sdmberkualitas.blogspot.com/2016/05/hubungan-seleksi-dengan-penempatan.html	0.19%
21. http://sdmberkualitas.blogspot.com/2016/03/tes-psikologi-dalam-seleksi-karyawan-di.html	0.19%
22. http://sdmberkualitas.blogspot.com/2016/10/analisis-pekerjaan-unit-sales.html	0.19%
23. https://sdmberkualitas.blogspot.com/2016/06/peningkatan-keputusan-kerja.html	0.19%
24. http://sdmberkualitas.blogspot.com/2016/03/pengaruh-sistem-rekrutmen-terhadap.html	0.19%
25. https://konsultasiskripsi.com/tag/metode-penelitian	0.18%
26. https://konsultasiskripsi.com/tag/konsultan-skripsi-jogja	0.18%
27. http://literaturekonomi.blogspot.com/2010/04/manajemen-sumberdaya-manusia-bab-v.html	0.17%
28. https://core.ac.uk/download/pdf/35978180.pdf	0.17%
29. https://martinyunianto.wordpress.com/manajemen-sumber-daya-manusia-dan-perkembangan-glob..	0.16%
30. https://informaasi.blogspot.com/2015/12/sistem-pendukung-keputusan-menggunakan.html	0.16%
31. https://mmipwija46.files.wordpress.com/2010/02/msdm-lanjutan-semua-bab-revisi-januari-2010.doc	0.16%
32. https://docplayer.info/75844371-Implementasi-metode-ahp-pada-keputusan-penentuan-kelayakan...	0.16%
33. https://syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf	0.15%
34. http://eprints.dinus.ac.id/18224/2/jurnal_17752.pdf	0.13%

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

dd

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

35. http://eprints.dinus.ac.id/18767/2/jurnal_17752.pdf 0.13%
36. https://vdocuments.site/bachtiar-fst.html 0.13%
37. http://lib.unnes.ac.id/30540/1/7101413260.pdf 0.13%
38. https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata 0.13%
39. http://www.academia.edu/Documents/in/Sistem_Pendukung_Keputusan 0.12%
40. https://ar-royyanmizar.blogspot.com/2014/12/proposal-penelitian-kualitatif.html 0.1%
41. https://fathyaardiza.blogspot.com/2015/11/pengaruh-rekrutmen-dan-seleksi-terhadap.html 0.1%
42. http://syarifudin-manajemensumberdayamanusia.blogspot.com/2008/12/makalah-manajemen-sum.. 0.1%
43. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170530120056-307-218191/denok-kenang-2017-ajan. 0.09%
44. https://yuliantiaprilia2604.blogspot.com 0.09%
45. http://rankoms.blogspot.com/2014/04/review-dan-sejarah-tentang-amazoncom.html 0.09%
46. http://sipil.ft.uns.ac.id/konteks7/prosiding/185A.pdf 0.08%
47. https://informaasi.blogspot.com/2015/02/skripsi-sistem-pendukung-keputusan.html 0.08%
48. https://id.123dok.com/document/7qvgmdq5-implementasi-metode-simple-additive-weighting-saw-… 0.08%
49. https://www.slideshare.net/niasyahrini/spk-6-contoh-aplikasi-penilaian-karyawan 0.08%
50. https://sindarku.wordpress.com/2010/10/06/tujuan-sistem-pendukung-keputusan 0.08%
51. http://eprints.undip.ac.id/23165/1/SKRIPSI_dewi.pdf 0.08%
52. http://eprints.binadarma.ac.id/2145/1/Makalah%20Seminar%20Ibi.pdf 0.08%
53. https://lamunde22.wordpress.com/2012/06/19/sistem-pendukung-keputusan-pemilian-karyawan-b… 0.08%
54. https://annisafelayatie.wordpress.com/2012/10/30/makalah-sistem-pendukung-keputusan-dengan… 0.08%
55. http://eprints.unsri.ac.id/4281/1/Yadi_Utama_Sistem_Pendukung_Keputusan_Untuk_Menentukan... 0.08%
56. http://eprints.dinus.ac.id/16806/1/jurnal_15857.pdf 0.08%
57. http://eprints.dinus.ac.id/13287/1/jurnal_13824.pdf 0.08%
58. https://agussauza.blogspot.com/2012/11/evolusi-sistem-informasi-dan-jenis.html 0.08%
59. http://bioceensmile.blogspot.com 0.08%
60. http://eprints.binadarma.ac.id/2143/1/Makalah%20Seminar.pdf 0.08%
61. http://jurnalmsi.stikom-db.ac.id/index.php/jurnalmsi/article/download/40/34 0.08%
62. https://id.123dok.com/document/oz17lrez-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-penga... 0.08%
63. https://yemimapresti.blogspot.com/2013/01/proposal-pengembangan-spk.html 0.08%
64. http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/download/505/352 0.08%
65. https://www.slideshare.net/dexguntnbc/presentasi-analytic-hierarchy-process-ahp 0.08%
66. https://fmipa.unmul.ac.id/files/docs/1-7%20Bunga%20Annetc%20Benning%20SISTEM%20PEND... 0.08%
67. http://ichegustiyani.blogspot.com/2014/05/beberapa-metode-metode-sistem.html 0.08%
68. https://bekascatatan.blogspot.com/2017/08/contoh-proposal-skripsi-human-resources.html 0.08%
69. https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/catalogue/2012.html 0.08%
70. http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2012-1-00667-tias%20rngksn.pdf 0.08%
71. https://jurnal.stmik-wp.ac.id/files/disk1/1/ictech--muchrifqim-16-1-penilaia-w.pdf 0.08%
72. http://anggajufran.blogspot.com/2017/09/makalah-sistem-pendukung-keputusan.html 0.08%
73. https://ceritalucu77.blogspot.com/2014/05/makalah-spk-sistem-pendukung-keputusan.html 0.08%
74. http://sim-septialutfi-11130152-rayon.blogspot.com/2015/10/sistem-informasi-manajemen-dalam-d.. 0.07%
75. http://alatsulapmurah001.blogspot.com/2014/06/manfaat-sistem-pengambilan-keputusan.html 0.07%
76. http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI._ILMU_KOMPUTER/197505152008011-EDDY_PRAS... 0.07%
77. http://anggiramadiah.blogspot.com/2014/12/sistem-pengambilan-keputusan.html 0.07%
78. https://www.slideshare.net/agungsulistyan/kkpsistem-penunjang-keputusan-untuk-menentukan-as.. 0.07%
79. http://simdiasseptianiputri.blogspot.com/2015/11/pendekatan-dan-pengambilan-keputusan.html 0.07%
80. http://adanikmatdisini.blogspot.com/2015/03/jurnal-sistem-pendukung-keputusan.html 0.07%

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ee

81. https://text-id.123dok.com/document/myj7w26y-sistem-pendukung-keputusan-pemilihan-laptop-de.. 0.07%
82. https://core.ac.uk/download/pdf/35382232.pdf 0.07%
83. https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/search?scope=&order=DESC&rpp=100&sort_by=0&pag... 0.07%
84. http://teknik.usni.ac.id/jurnal/JURNAL-NURUL%20CHAFID.pdf 0.07%
85. http://semiberbagi.blogspot.com/2016/03/penjelasan-lengkap-ahp-analytical.html 0.07%
86. http://eprints.undip.ac.id/39469/1/AHP.pdf 0.07%
87. http://bgl.esdm.go.id/publication/index.php/dir/article_download/245 0.07%
88. http://klik.ulm.ac.id/index.php/klik/article/download/94/pdf 0.07%
89. https://simdiasseptianiputri.blogspot.com/2015/11/pendekatan-dan-pengambilan-keputusan.html 0.07%
90. https://docplayer.info/57149130-Bab-iv-hasil-dan-analisis-dalam-penelitian-ini-data-yang-digunaka.. 0.07%
91. https://makalahuntukanda.blogspot.com/2015/09/ahp-analytic-hierarchy-process.html 0.07%
92. https://sim-septialutfi-11130129-mnurcholis.blogspot.com/2016/01/peranan-dss-dalam-perusahaa... 0.07%
93. https://id.123dok.com/document/lq5k8wjq-analisis-pengaruh-roe-growth-dan-working-capital-terhad. 0.07%
94. https://dedensmds.blogspot.com/2017/02 0.07%
95. http://k8bksti.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/36.-KONGRES_VIII_BKSTI-SNTI_dan_SATE... 0.07%
96. http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/viewFile/1243/805 0.07%
97. https://docplayer.nl/20106269-Startlijst-10-km-trail.html 0.07%
98. https://docplayer.info/81351-Operasionalisasi-regresi-data-panel-dengan-eviews-8.html 0.07%
99. https://dedensmds.blogspot.com/2017/02/metode-analytic-hierarchy-process-ahp.html 0.07%
100. http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/ComTech.. 0.07%
101. https://bambangwisanggeni.wordpress.com/2010/03/02/analitycal-hierarchy-process-ahp 0.07%
102. http://journal.stekom.ac.id/index.php/JurnalMhs/article/download/86/80 0.07%

Excluded as citation or reference Web sources: 69 sources found

1. http://sourcecode-aplikasiphp.blogspot.com/2014 0.2%
2. http://dosen.publikasistmikibbi.lppm.org/permalink/000114.pdf 0.15%
3. http://ejournal.nusamandiri.ac.id/assets/files/7_JP_Sept_2015_TITIN_KRISTIANA.pdf 0.14%
4. http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS%20XIV/MTI/18.%20Prosiding%20Petrus%20W... 0.14%
5. http://voi.stmik-tasikmalaya.ac.id/index.php/voi/article/download/22/17 0.14%
6. http://eprints.dinus.ac.id/15300/1/jurnal_15336.pdf 0.14%
7. https://cahyadsn.phpindonesia.id/extra/profile_matching.php 0.14%
8. https://endangcahyapermana.files.wordpress.com/2016/03/module-spk.pdf 0.14%
9. https://id.123dok.com/document/nzw350gy-sistem-pendukung-keputusan-dalam-menentukan-pem... 0.14%
10. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.03.02.0121.pdf 0.13%
11. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1228/991 0.13%
12. https://www.treefrogcreative.ca/2016/11/14 0.12%
13. https://theoldshelter.com/sensuality-atoz-challenge-2016-jazz-age-jazz 0.12%
14. https://propovidnyk.com.ua/10-kinets-saula-1-7-zneslavlennya-ta-pohovannya-saula-8-14 0.12%
15. http://allbible.info/tag/10 0.12%
16. http://novzak.uz.ua/news/500-vyshyvanyh-rushnykiv 0.12%
17. https://www.productwaarschuwing.nl/category/ontoelaatbaar-ingredient-stof/page/8 0.12%
18. http://oblrada.odessa.gov.ua/blog/vi-blagodijnyj-rizdvyanyj-dypiomatychnyj-yarmarok 0.12%
19. https://theoldshelter.com/flapper-the-boyish-body-of-the-sexy-vamp 0.12%
20. http://novzak.uz.ua/news/vydatni-osobystosti-rumunskoyi-kultury-krayu 0.12%
21. http://novzak.uz.ua/news/u-mukachevi-pro-shenborniv 0.12%

ff

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

22. http://www.thompsontimeline.com/tag/private-server	0.12%
23. https://taxheal.com/presentation-on-income-declaration-scheme-2016.html	0.12%
24. https://www.taxheal.com/taxation-of-sovereign-gold-bond.html	0.12%
25. https://en.wikipedia.org/wiki/Time_zone	0.12%
26. http://knowledge.org.ua/pravovye-aspekty-mediko-sotsialnyh-uslug-dlya-podrostkov-v-ukraine-rek...	0.12%
27. http://www.bestwesternschipholairport.nl/nl/hotel	0.12%
28. https://www.lewis-mcchord.army.mil/csf2/files/csf2_goalbook.pdf	0.12%
29. http://president.org.ua/%20	0.12%
30. http://www.nashislova.ru/bes	0.12%
31. https://www.physicsclassroom.com/reviews/waves/wavesans.cfm	0.12%
32. http://iesvilladesotillo.centros.educa.jcyl.es/aula/archivos/repositorio/500/605/MA-Criterios-evalua...	0.12%
33. http://oblrada.odessa.gov.ua/odeska-oblast/oblasnyj-byudzhet	0.12%
34. https://www.bluemountain.com/blog/category/what-to-write/page/2	0.12%
35. https://www.bluemountain.com/blog/category/holiday	0.12%
36. http://labprice.ua/konferencii/dev-yata-ukrayinska-naukova-konferentsiya-studentiv-aspirantiv-i-m...	0.12%
37. https://www.iweathernet.com/educational/u-s-cities-with-the-most-extreme-weather	0.12%
38. http://labprice.ua/konferencii/arhiv-konferentsiy/vii-vseukrayinska-naukovo-praktichna-konferentsi...	0.12%
39. https://www.iweathernet.com/educational/winter-precipitation/the-tools-and-concepts-for-forecastin..	0.12%
40. https://www.iweathernet.com/educational/history-weather-forecasting	0.12%
41. https://www.frenchconnections.co.uk/listing/168910?unit_id=168910	0.11%
42. http://perpustakaan.fmipa.unpak.ac.id/file/e-jurnal%20ahmad%20065111044.pdf	0.1%
43. http://eprints.dinus.ac.id/22043/3/jurnal_19359.pdf	0.08%
44. http://3scriptures.com/BkMrm/Concordance.shtml	0.08%
45. https://id.scribd.com/doc/311641590/SISTEM-PENDUKUNG-KEPUTUSAN-PEMILIHAN-KARYA...	0.08%
46. http://pascairawan.blogspot.com/2013/11/proposal-thesis-sistem-pendukung.html	0.08%
47. https://docplayer.info/57939127-Pemberian-kredit-pada-koperasi-menggunakan-metode-profile-ma...	0.08%
48. http://technoscientia.akprind.ac.id/full/vol5no2feb2013/tito.pdf	0.08%
49. https://docplayer.info/31093584-Sistem-rekomendasi-penerimaan-beasiswa-prestasi-dan-miskin-m...	0.08%
50. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/48204/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isA...	0.08%
51. http://news.palcomtech.com/wp-content/uploads/2015/09/Jurnal_Evi_Febi_Fernandes_PenrapanM...	0.08%
52. http://fl01000126.schoolwires.net/cms/lib07/FL01000126/Centricity/Domain/261/DG4_PYSA_Who...	0.07%
53. http://ii.binadarma.ac.id/sipt/jurnal/Jurnal-Jurnal%20Skripsi%201.pdf	0.07%
54. http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/1.wayanerna_ipvol16-2-2007.pdf	0.07%
55. http://lidia-saragih.blogspot.com/2015/05/langkah-langkah-perhitungan-manual-ahp.html	0.07%
56. https://id.123dok.com/document/4zpn7rye-analisis-kelayakan-penerima-kredit-pemilikan-rumah-de...	0.07%
57. http://publications.aisindo.org/index.php/JSII/article/download/4/2	0.07%
58. http://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/download/253/77	0.07%
59. https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3459/Bab%202.pdf?sequen...	0.07%
60. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42517/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isA...	0.07%
61. http://www.math.kendallhunt.com/documents/dg4/PracticeYourSkills/DG4PS_893_02.pdf	0.07%
62. http://eprints.dinus.ac.id/16525/1/jurnal_15477.pdf	0.07%
63. http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2008-2-00518-TI%20bab%202.pdf	0.07%
64. http://konteks.id/p/06-061.pdf	0.07%
65. https://bigstonewlg.blogspot.com/2014/07/langkah-langkah-perhitungan-manual-ahp.html	0.07%
66. https://www.booking.com/hotel/us/waikiki-beachcomber-by-outrigger-honolulu.html	0.07%
67. http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/INF/article/download/1427/1110	0.07%

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

gg

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

68. https://id.123dok.com/document/lzg4r5vz-ta-sistem-pendukung-keputusan-promosi-dan-jenjang-k... 0.07%
69. https://fl01000126.schoolwires.net/cms/lib07/FL01000126/Centricity/Domain/261/DG4_PYSA_Wh... 0.07%

Library sources: 83 sources found

DIAN PUSPITASARI-8 APRIL.docx	1.38%
WIGAR-REVISI-5 JULI.docx	1.16%
WIGAR-3 JULI.docx	1.16%
14.D1.0149 - BRIGITA NINDYA-REVISI-9 APRIL.docx	1.14%
Sanandya 14.D1.0293-8 APRIL.doc	0.57%
14.D1.0149 - BRIGITA NINDYA-8 APRIL.docx	0.57%
14.m1.0003 Emanuelle Natasha.docx	0.4%
Hioe Albert Yunnarto 13.30.0200 (1).doc	0.23%
Hioe Albert Yunnarto 13.30.0200 REV.doc	0.23%
ADITYA PUTRA 14.D2.0010.docx	0.13%
18.E3.0029 - Anggie Rumondang.docx	0.08%
16.C2.0013-MARIAPETRONELAWM REV 1.docx	0.08%
16.C2.0013-MARIAPETRONELAWM.docx	0.08%
13.20.0020 Maulana Henu Aryuda.docx	0.08%
14.C1.0044 - Angelia Yohanto S docx.docx	0.08%
Alifya Ari 4 September.doc	0.08%
Scan skripsi.docx.docx	0.08%
Inggritta Naga Dewi 12 Juli.docx	0.07%
14.I1.0125-Nathania Janica Theola.docx	0.07%
Andrew Done (10.70.0053).docx	0.07%
William Krisriandi 14i10094.docx	0.07%
Skripsi Andrew (10.70.0053) rev1.docx	0.07%
REGITA MITHA DEWI 15.G1.0254 REVISI.docx	0.07%
15.D2.0015 - Joshua Steven.docx	0.07%
15.D2.0001 Timothy Vincent R.docx	0.07%
15.D2.0015 - Joshua Steven (1).docx	0.07%
15.D2.0001 Timothy Vincent Rahardjo.docx	0.07%
14.D1.0080-Elvina Marsha Devita.docx	0.07%
14.D1.0080-Elvina Marsha Devita REV1.docx	0.07%
REGITA 15.G1.0254.docx	0.07%
14.G1.0058 - Santoso Soegihono.docx	0.07%
14.i1.0107_ANASTASIAJEANICE.docx	0.07%
15.D2.0001 Timothy Vincent Rahardjo (1).docx	0.07%
Ignatius Ibrani R - 14.D1.263.docx	0.07%
14.D1.0013 - Andreanto Siswoyo.docx	0.07%
ignatius - 14.d1.0263 REV1.docx	0.07%
14.D1.0013 - Andreanto Siswoyo Rev1.docx	0.07%
13.30.0148 Bryan Rev 1.docx	0.07%
14.D1.0263 IGNATIUS REV1.docx	0.07%
Metopen UAS FIX Kelompok 2.docx.docx	0.07%
12600083-Bok Robert Setiawan.docx	0.07%

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

hh

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Irene Kumala Dewi 09.70.0094 (1).docx	0.07%
12.60.0251 Damianus Oscar Bayu Atmaja.doc	0.07%
Irene Kumala Dewi 09.70.0094 rev1.docx	0.07%
Benita OD 15.G1.0016.docx.docx	0.07%
MILKA EDA H - 15.G1.0006.docx.docx	0.07%
15g10056_Tan Angelia Y.docx.docx	0.07%
Proposal Kevin Amo Mahendra 13.60.0200 (1).docx	0.07%
MONICA SUWANDI-AUDIT-5 MEI.doc	0.07%
METOPEN UAS KLMPOK 2.docx (1).docx	0.07%
13.12.0006 & 13.12.0020 Rokhma_ Eldo.doc	0.07%
Waskito- 6 Nov.docx	0.07%
ADRIANUS RIO-7 NOV.docx	0.07%
11.60.0041 - Adrianus Rio Hintono-13 NOV.docx	0.07%
SHERLY-REVISI-23 NOV.doc	0.07%
13.60.0015 G.E.Milka Elviani-23 NOV.docx	0.07%
14.G1.0053 - LUKAS ALAND PRAJETNO-24 NOV.docx	0.07%
MONICA SUWANDI-27 NOV.doc	0.07%
SHINTYA-7 DES.docx	0.07%
kristian kusuma p 11.30.0161-7 DES.docx	0.07%
kristian kusuma putra 11.30.0161-11 DES.docx	0.07%
Dinar 14.A1.0135(revisi).docx	0.07%
kristian kusuma putra 11.30.0161-13 DES.docx	0.07%
kristian kusuma putra 11.30.0161-18 DES.docx	0.07%
11.30.0161 kristian kusuma p-9 JAN.docx	0.07%
SANTOSO-8 FEB.docx	0.07%
13.61.006-DWI WARSI AYU MERDEKAWATI-13 FEB.doc	0.07%
FEBE-8 MEI.docx	0.07%
14.B1.0030 JB Among Timur dkk.docx	0.07%
Atrina Febri Yuniarso-5 JUNI.doc	0.07%
Priska-SKRIPSI-29 MEI.docx	0.07%
FEBE-REVISI-11 MEI.docx	0.07%
SHINTYA DEWI-AUDIT-9 MEI.docx	0.07%
ESTHER-REVISI-10 APRIL.docx	0.07%
14.G1.0224 - OLIVIA MEIRINA -13 FEB.docx	0.07%
12.61.0023-ESTHER AYU-10 APRIL.docx	0.07%
The,Bella Valentina Sutresman- 14.D1.0079-9 APRIL.docx	0.07%
11.60.0041 - Adrianus Rio Hintono-8 APRIL.doc	0.07%
KRISTIAN-8 MARET.docx	0.07%
12.60.0163-Charlie Wijaya SC-7 MARET.docx	0.07%
ECKY-6 MARET.docx	0.07%
Martina 2 Juli.doc	0.02%
MAKALAH BANJIR ROB (LUAPAN AIR LAUT) DI KOTA SEMARANG_SANDRA.docx	0.02%

Excluded as citation or reference Library sources: 39 sources found

Skripsi_Plagscan Yosia.docx	0.13%

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

TUGAS KECIL ANSTRUK 2 INAS ATIKAH_16.B1.0041.docx.docx	0.13%
15k10017.docx.docx	0.13%
GORBIANO 27 Juli.docx	0.13%
Tantri Rev 1 Mapropsi (1).docx	0.13%
Tantri Mapro Psi (1).docx	0.13%
Tugas Anstruk 3_16B10037.docx.docx	0.13%
Tugas Anstruk 3_16B10030.docx.docx	0.13%
JOSUA TH PANGGABEAN (16B10127).doc.doc	0.13%
Tugas Kecil 3 Anstruk 2 - M. Baita Adhi Guna_16B10066.docx.docx	0.13%
Montana Raisya Putri_ 16.b1.0117_Tugas Kecil 2 Anstruk 2.doc.doc	0.13%
Tugas Kecil Anstruk 2 kelas 02_02 - Christian Widiatmo (16.B.docx	0.13%
STEPHANIA ELIZA WIJAYA-28 JUNI.docx	0.13%
natalia desi 13.12.0017.docx	0.13%
RAMSES BESTRO (16B10028).doc.doc	0.13%
Tugas Kecil 2 Anstruk 2 - Rgel Putra S(16.B1.0021).doc.doc	0.13%
perbaikan_13020028.pdf	0.13%
Fiona 5 April.docx	0.13%
Perbaikan_Jurnal_13020028.pdf	0.13%
13.02.0028-Stevanus Adi Ramli.doc	0.13%
tugas pak Ridwan.docx (1).docx	0.13%
14.I2.0146-MICHAEL ADRIAN ISKANDAR-19 MARET.docx	0.13%
14.I2.0146-MICHAEL ADRIAN ISKANDAR-22 MARET.docx	0.13%
tugas kecil 3 (gita 14.b1.0064).docx.docx	0.13%
13020028.pdf	0.13%
TUGAS KECIL 3 ANSTRUK 02.docx.docx	0.13%
Tugas Kecil 2 Anstruk 2 - Febrian Iddo Valentino (16.B1.0110.doc	0.11%
DICKY ARFENDO SILALAHI(16.B1.0101).doc.doc	0.11%
LUSIA DYAH-21 MEI.docx	0.11%
Tomas Cahyo P (16.B1.0068) Tugas kecil 2.doc.doc	0.11%
15.D2.0011-Alexander Agung Satrio (1) (1).docx	0.07%
15.D2.0011 Alexander Agung Satrio.docx	0.07%
Gregoria Merici Christ Jayanti Saputri 20 September.docx	0.07%
Tugas Anstruk 3_16B10034.docx.docx	0.07%
15.D2.0011-Alexander Agung Satrio.docx	0.07%
13020028_Perbaikan_19Jan.pdf	0.07%
TUGAS KECIL 3 ANALISA STRUKTUR 2.docx.docx	0.07%
14.B1.0033 Bagas.docx	0.07%
15K10051-KAROLUS LETA WICAKSONO.docx.docx	0.07%

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

jj

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk berekreasi yang merupakan salah satu bagian penting pada setiap Negara dan kehidupan masyarakat. Salah satu strategi pengembangan industri pariwisata dengan mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada wisatawan. Menurut (Kementerian Pariwisata, 2009), yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Untuk menyikapi adanya faktor-faktor yang mampu mempengaruhi adanya wisatawan yang akan berkunjung diperlukan suatu informasi yang akurat, efektif, dan efisien. Informasi tersebut dapat mudah disampaikan dengan adanya figur atau peran yang mampu bekerjasama dengan dinas terkait untuk membantu promosi wisata pada suatu daerah. Figur atau peran yang dirasa mampu dalam mempromosikan pariwisata daerah adalah duta wisata.

Duta wisata merupakan salah satu sarana bagi suatu daerah untuk mempromosikan apa saja potensi wisata yang dimiliki oleh setiap daerah khususnya Kota Semarang. Kota Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi wisata beragam yaitu wisata kuliner, wisata alam, wisata religi, wisata belanja, wisata air , wisata desa, dan wisata pendidikan, wisata lingkungan, wisata warisan budaya, wisata *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE) (Pemerintah Kota Semarang 2016) . Dengan adanya ajang pemilihan duta wisata, diharapkan terpilihnya figur atau pun peran yang mampu menjadi seorang promotor dan dapat mempromosikan potensi wisata yang ada di daerah tersebut dengan baik.

Ajang pemilihan duta wisata di Kota Semarang adalah Pemilihan Denok dan Kenang Kota Semarang, diharapkan memiliki peran yang signifikan dalam memperkenalkan dan mempromosikan Pariwisata Kota Semarang. Ajang pemilihan duta wisata merupakan sarana untuk mengembangkan potensi bakat, kreativitas, kecerdasan generasi muda yang diharapkan menjadi figur yang dapat berperan dalam mempromosikan kekayaan seni, budaya dan pariwisata. Denok Kenang mampu membantu pemerintah daerah untuk mengajak masyarakat Kota Semarang untuk menjadikan budaya yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah ,ramah tamah, dan kenangan, sesuai dengan "Sapta Pesona" dan akan menghasilkan masyarakat yang bermoral, serta bermental baik.

Dalam mempromosikan potensi-potensi wisata yang dimiliki maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mengadakan seleksi untuk mencari putra-putri terbaik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan (Ibu Ratna selaku Kasi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tanggal 19 November 2017) pemilihan calon Duta Wisata Kota Semarang dilakukan berdasarkan beberapa kriteria penilaian. Kriteria-kriteria penilaian tersebut yaitu *Skill, Knowledge, Attitude* selain itu *Brain, Beauty, Behavior* juga menjadi faktor penting yang harus

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

kk

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

dimiliki oleh calon duta wisata. Kriteria-kriteria tersebut tentunya akan memberikan pengaruh terhadap pembentukan konsep dan sikap diri pada setiap calon duta wisata yang akan menjalankan peran nya sebagai Duta Wisata pada suatu daerah.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, proses penyeleksian yang dilakukan masih kurang efektif, schingga memerlukan waktu yang cukup lama (5-7 jam) untuk mengolah nilai bahkan keakuratan proses seleksi yang dilakukan kurang akurat dan kurang objektif. Karena dari sekian banyaknya peserta yang mendaftar sebagai calon duta wisata dan keterbatasan jumlah dewan juri, maka proses seleksi dan penilaian calon finalis Denok dan Kenang Kota Semarang memiliki kendala untuk mendapatkan calon yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh para dewan juri.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dipilih sebagai alternatif untuk membantu dalam proses penilaian dan pengambilan keputusan penyeleksian calon Duta Wisata Kota Semarang (Kusrini, 2007), karena metode AHP menyediakan skala pengukuran dari metode yang berfungsi untuk mendapatkan prioritas yang memiliki kemampuan lebih unggul seperti memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh dewan juri yang dimiliki pada masing-masing calon Duta Wisata dalam hal ketrampilan, pengetahuan, dan sikap.

Dibanding dengan metode lain seperti metode *Metode Profile Matching Modeling* menurut *(Kusrini, 2007)* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat variable predicator yang ideal yang harus dimiliki, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Dari permasalahan diatas maka diperlukan penilaian dan krieria yang transparan dalam pemilihan calon Duta Wisata Kota Semarang untuk membantu proses penilaian dan seleksi para calon Duta Wisata Kota Semarang dengan waktu yang singkat serta akurat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka digunakanlah metode AHP.

Dari uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"DESAIN PENILAIAN SELEKSI CALON DUTA WISATA KOTA SEMARANG MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)".**

1.2 Rumusan Masalah

Sebuah organisasi memerlukan sumber daya manusia yang unggul agar mencapai visi dan misinya. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata dalam upaya pengembangan potensi pariwisata yang ada dan yang belum tergali. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mengadakan pemilihan Denok dan Kenang Kota Semarang setiap tahunnya sebagai Duta Wisata yang nantinya menjadi promotor pariwisata Kota Semarang. Pemilihan Denok dan Kenang Kota Semarang ini dilaksanakan dengan beberapa tahap seleksi dan kemudian proses penilaian guna mendapat calon finalis Denok dan Kenang Kota Semarang yang kompeten dan dapat diandalkan. Namun dalam proses seleksi dan penilaian calon finalis Denok dan Kenang Kota Semarang pasti menemukan kendala untuk mendapatkan calon yang sesuai dengan kriteria yang telah

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

ditentukan oleh para dewan juri. Karena jelas setiap individu memiliki tingkat pemikiran, perilaku, ketrampilan, kepribadian, pengetahuan, dan sikap yang berbeda-beda untuk menjadi yang terbaik dalam sebuah kompetisi.

Berdasarkan identifikasi permasalah tersebut, rumasan masalah yang dapat diuraikan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

Bagaimana usulan desain penilaian seleksi Duta Wisata Kota Semarang dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai sebuah metode alternative dalam menentukan keputusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mendesain penilaian seleksi calon Duta Wisata Kota Semarang menggunakan metode *Analytical Hiererchy Process* (AHP) sebagai sebuah metode alternatif dalam pengambilan keputusan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, lokasi tempat penelitian serta prodi. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat praktis, hasil penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat memberikan masukan dalam penilaian dan pengambilan keputusan seleksi calon Duta Wisata dan bermanfaat bagi pihak calon finalis Duta Wisata Kota Semarang, dewan juri, dan khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam meningkatkan promosi wisata Kota Semarang.
2. Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti lainnya mengenai desain penilaian seleksi Duta Wisata Kota Semarang, dan khususnya dalam lingkup manajemen sumberdaya manusia dimasa mendatang.

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

mm

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Duta Wisata

Duta Wisata Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), duta adalah orang yang diutus oleh pemerintah untuk melakukan tugas khusus, biasanya keluar negeri, utusan, misi. Duta dapat diartikan juga sebagai orang yang mewakili suatu negara di negara lain untuk mengurus kepentingan Negara yang diwakilinya. Duta wisata merupakan putra-putri yang akan mewakilidaerahnya dalam mempromosikan potensi dan berbagai aset wisata daerahnya. Dengan menyandang gelar sebagai duta wisata diharapkan mereka yang terpilih mejadi sosok duta wisata yang berjati diri, kreatif, inovatif, percaya diri dan kecerdasan para generasi muda untuk menjadi figur atau peran yang dapat berperan lebih dalam mempromosikan kekayaan pariwisata, seni dan budaya. Ditunjang dengan penampilan yang menarik, kemudian diharapkan untuk dapat menggapai visi terwujudnya duta wisata sebagai generasi muda atau peran yang berkualitas, berdedikasi tinggi melestarikan seni budayanya, dan dapat berperan aktif dalam mempromosikan pariwisata.

2.2 Seleksi

2.2.1 Definisi seleksi

Menurut Handoko (2014) menyatakan seleksi yaitu serangkaian langkah kegiatan yang digunakan untuk memutuskan apakah pelamar diterima atau tidak oleh perusahaan. Menurut Siagian (2011) menyatakan bahwa seleksi merupakan berbagai langkah spesifik yang diambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak. Sedangkan, menurut Mondy (2008) menyatakan seleksi adalah proses memilih dari sekelompok pelamar,orang yang paling sesuai untuk menempati posisi tertentu dan untuk organisasi.

Dari ketiga definisi seleksi menurut para ahli, maka seleksi merupakan rangkaian kegiatan dari manajemen sumber daya manusia setelah melakukan proses rekrutmen untuk memilih pelamar atau individu agar mendapatkan yang terbaik untuk menduduki posisi pada jangka pendek maupun jangka panjang. Fungsi dari seleksi sebagai sarana untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima oleh perusahaan/organisasi. Seleksi didasarkan pada kebutuhan suatu organisasi, baik fisik, kemampuan, maupun keterampilan.

2.2.2 Metode seleksi

Menurut Hasibuan (2012) metode seleksi dibagi menjadi dua, yatu:

1. Metode Ilmiah

   Metode ilmiah adalah seleksi yang pelaksanaannya berdasar pada spesifikasi jabatan dan kebutuhan jabatan yang akan diisi serta pedoman-pedoman pada kriteria maupun standar tertentu. Metode seleksi ini bertujuan untuk mendapatkan karyawan-karyawan yang kompeten dan mendapat penempatan pekerjaan dengan tepat. Seleksi ilmiah ini dilaksanakan dengan beberapa cara, seperti:
   - Metode kerja yang sistematis dan jelas

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

nn

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

- Berorientasi pada prestasi kerja
- Berorientasi pada kebutuhaan yang riil karyawan
- Berdasar pada analisis pekerjaan dan ilmu social lainnya

2. Metode Non Ilmiah

Metode non ilmiah adalah seleksi yang dilakukan dengan dasar pemilihan yang tidak didasarkan pada kriteria ataupun standar kebutuhan pekerjaan atau jabatan, namun berdasarkan pada perkiraan pengalaman. Dalam metode ini, seleksi tidak berpedoman pada job specification dan job description dari jabatan atau pekerjaan yang akan diisi. Kelemahan metode ini tidak memiliki pedoman yang pasti apakah tepat atau tidak seorang karyawan untuk memangku atau menduduki suatu jabatan. Beberapa unsur-unsur yang diseleksi pada metode ini, yaitu:

- Surat lamaran bermaterai atau tidak
- Ijazah sekolah dan daftar nilai
- Surat keterangan pengalaman dan pekerjaan
- Referensi atau rekomendasi dari pihak yang dapat dipercaya
- Wawancara langsung dengan pelamar yang bersangkutan
- Keadaan fisik dan penampilan
- Keturunan dari pelamar yang bersangkutan
- Tulisan pelamar

2.2.3 Tujuan seleksi

Tujuan seleksi untuk mendapakan karakter menurut Hasibuan (2012), sebagai berikut;

1. Karyawan yang *qualified* dan memiliki potensi yang tinggi bagi perusahaan
2. Karyawan yang memiliki tingkat kedisiplinan dan kejujuran yang tinggi bagi kemajuan perusahaan
3. Karyawan yang cakap atas penempatan yang tepat
4. Karyawan yang terampil dan memiliki semangat yang tinggin pada pekerjaan
5. Karyawan yang memenuhi persyaratan undang-undang tentang perburuhan
6. Karyawan yang dapat bekerja sama dengan baik secara vertical maupun horizontal
7. Karyawan yang memiliki kreativitas tinggi dan dinamis
8. Karyawan yang inovatif dan bertanggung jawab sepenuhnya atas perusahaan dan pekerjaan
9. Karyawan yang loyal dan berdedikasi tinggi terhadap perusahaan dan lingkungan
10. Mengurangi dari tingkat absensi dan *turnover* karyawan
11. Karyawan yang mudah berkembang pada masa depan
12. Karyawan yang mampu bekerja secara mandiri
13. Karyawan yang memiliki tingkah laku yang baik dan budaya malu pada perusahaan dan sekitar.

2.2.4 Langkah-Langkah Seleksi

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

oo

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Selanjutnya langkah-langkah seleksi menurut Handoko (2014):

1. Penerimaan Pendahuluan

   Dalam proses seleksi dimulai dengan kunjungan calon pekerja ke kantor personalia dengan mengajukan surat lamaran tertulis. Kemudian langkah selanjutnya memeriksa kebenaran dari informasi lamaran yang telah diajukan.

2. Tes-tes Penerimaan

   Tes-tes penerimaan merupakan alat bantu untuk menilai beberapa aspek seperti kemampuan, pengalaman, dan kepribadian yang dimiliki oleh pelamar dan persayratan jabatan yang akan ditempati. Adapun berbagi peralatan tes seperti:

   - Tes psikologis (*psychological test*) meliputi tes kecerdasan, tes kepribadian, tes bakat, tes minat, tes prestasi
   - Tes pengetahuan (*knowledge test*) yaitu bentuk tes yang menguji pengetahuan yang dimiliki oleh pelamar sesuai dengan kebutuhan untuk melaksanakan pekerjaan.
   - Tes kemampuan (*performance test*) yaitu bentuk tes yang mengukur kemampuan yang dimiliki para pelamar untuk melaksanakan beberapa bagian pekerjaan yang akan dikerjakannya.

3. Wawancara Seleksi

   Suatu percakapan formal untuk mengevaluasi berbagai hal apakah pelamar dapat diterima atau tidak diperusahaan. Adapun tipe-tipe wawancara, yaitu:

   - Tipe wawancara individual yaitu wawancara yang dilakukan oleh 1 (satu) pewawancara dan 1 (satu) pelamar.
   - Tipe wawancara kelompok yaitu wawancara yang dilakukan oleh 2 (dua) atau lebih pewawancara dan 2 (dua) atau lebih pelamar.

   Adapula lima tahap proses wawancara yang harus dijalani agar wawancara yang dilakukan berhasil, meliputi:

   - Persiapan wawancara
   - Pengarahan
   - Pertukaran informasi
   - Terminasi
   - Evaluasi

4. Pemeriksaan Referensi

   Pemeriksaan referensi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tipe pelamar apakah memiliki tanggungjawab dan dapat dipercaya dan bagaimana sifat-sifat ataupun kepribadian pelamar dengan menggunakan refensi seperti, referensi pribadi (*personal references*), mengenai karakter yang dimiliki oleh pelamar yang diberikan kepada keluarga ataupun teman-teman terdekat yang diminta oleh perusahaan maupun ditunjuk oleh pelamar sendiri.

5. Evaluasi Medis

   Dalam porses seleksi evaluasi medis juga dibutuhkan oleh perusahaan sebelum memutuskan untuk menerima karyawan. Evaluasi medis ini bertujuan untuk menekan biaya perawatan kesehatan karyawan dan asuransi jiwa, guna mendapatkan karyawan

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

pp

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

yang memenuhi persyaratan kesehatan fisik dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu dan memeperoleh karyawan yang dapat mengatasi stress fisik dan mental pada suatu pekerjaan yang dilakukan.

6. Wawancara Atasan Langsung

   Atasan langsung merupakan orang yang akan bertanggungjawab atas karyawan-karyawan baru yang diterima. Atasan memiliki keahlian untuk mengevaluasi bagaimana kemampuan teknis pelamar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai suatu pekerjaan tertentu dengan tepat.

7. Keputusan Penerimaan

   Apakah keputusan penerimaan calon karyawan diputuskan oleh atasan langsung atau departemen personalia. Keputusan penerimaan ini menandai berakhirnya dari proses seleksi yang telah dilaksanakan.

Sedangkan langkah-langkah seleksi menurut Hasibuan (2012), meliputi:

1. Seleksi surat lamaran yang masuk
2. Pengisian formulir lamaran
3. Pemeriksaan referensi
4. Wawancara pendahuluan
5. Tes penerimaan
6. Tes psikologi
7. Tes kesehatan
8. Wawancara akhir dengan atasan langsung
9. Memutuskan diterima atau ditolak

2.3 Denok Kenang

Kata 'denok' merupakan panggilan untuk anak perempuan dalam bahasa Jawa Semarangan, sedangkan 'kenang' adalah sebutan untuk anak laki-laki CNN Indonesia (2017). Pemilihan Denok Kenang Semarang adalah agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk memilih sepasang Denok dan Kenang yang akan menjadi duta wisata Kota Semarang. Melalui persyaratan administratif dan tes pengetahuan umum, catwalk, dan wawancara. Denok dan Kenang Kota Semarang yang terpilih setiap tahunnya akan dilibatkan dalam setiap tugas yang berkenaan mengenai promosi pariwisata Kota Semarang, sekaligus menjadi wakil dari Kota Semarang dalam Pemilihan Duta Wisata di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ratna selaku Kasi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang bahwa Denok Kenang memiliki fungsi sebagai promotor pariwisata dan kebudayaan daerah memberikan informasi-informasi kepada pelajar maupun non pelajar, turis domestik dan turis mancanegara mengenai Kota Semarang. Dengan kepribadian positif yang ditunjukkan oleh Denok dan Kenang maka akan menumbuhkan rasa ketertarikan masyarakat terhadap pariwisata dan budaya yang ada di Kota Semarang. Maka Denok dan Kenang diharapkan memiliki sifat 3S yaitu Senyum, Salam, dan Sapa. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan, Komunitas Denok Kenang sendiri memiliki semboyan yaitu "Pancarkan Kemilaumu, Tebarkan Pesonamu, Kenali Budayamu".

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

qq

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

2.4 Tahap seleksi Denok Kenang

Seleksi merupakan rangkaian kegiatan dari manajemen sumber daya manusia setelah melakukan proses rekrutmen untuk memilih pelamar atau individu agar mendapatkan yang terbaik sesuai yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Seleksi pada Denok dan Kenang Kota Semarang ditentukan oleh beberapa bobot/karakteristik penilaian yaitu *skill, knowledge, attitude* yang dimiliki calon Denok dan Kenang Kota Semarang dan akan dinilai oleh dewan juri. Pemilihan calon Denok dan Kenang ini harus selektif, akurat, dan efektif maka dibutuhkan alat alternatif untuk memilih dan mengambil keputusan secara akurat dan efektif dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Seleksi yang dilakukan pada pemilihan Duta Wisata Denok dan Kenang Kota Semarang dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Menyeleksi formulir pendaftaran, artikel dan kelengkapan yang sudah dikirimkan oleh para calon Denok dan Kenang Kota Semarang. Formulir ini bertujuan untuk melihat data diri dan pengalaman para calon Denok dan Kenang Kota Semarang apakah memenuhi persyaratan dan kriteria yang sudah ditentukan untuk mengikuti audisi selanjutnya.
2. Audisi pemilihan Denok dan Kenang Kota Semarang yang dilaksanakan dengan beberapa tahap seperti tes tertulis dan *catwalk*. Tes tertulis seperti pengetahuan umum kemudian mengenai kepariwisataan, pemerintahan.
3. Setelah audisi dengan pemilihan 25 pasang Denok dan Kenang Kota Semarang, 25 pasang Denok Kenang ini mendapat pengarahan yang diberikan oleh panitia/pengurus Denok Kenang mengenai beberapa jadwal dan peraturan saat pelaksanaan karantina atau pembekalan yang dilaksanakan selama satu minggu oleh para finalis Denok dan Kenang Kota Semarang, kemudian pengambilan nomor peserta. Kegiatan yang dilakukan selama karantina atau pembekalan ini adalah serangkaian kegiatan untuk memberikan pelatihan bagi para finalis Denok Kenang Kota Semarang mengenai beberapa materi seperti pengetahuan umum, pemerintah pusat dan daerah, pengetahuan sejarah dan kebudayaan daerah, pariwisata dan public speaking, etika busana dan penguasaan bahasa, psikologi dan pengembangan diri, dan *visit tour*. Kegunaan dari karantina atau pembekalan ini untuk melatih dan mengetahui bagaimana pengetahuan para finalis mengenai kepariwisataan dan kemampuan yang dimiliki para finalis untuk menjadi Duta Wisata Kota Semarang.
4. Selama satu minggu menjalani proses karantina atau pembekalan 25 pasang Denok dan Kenang diharapkan siap dan mampu menjadi calon Duta Wisata yang menginspirasi untuk Kota Semarang dan yang akan maju ke tingkat provinsi dengan beberapa pembekalan

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

rr

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

yang sudah diberikan. Maka dipilih lah 6 pasang Denok dan Kenang pada grand final yang akan menjadi Juara I,II, dan III dengan memperhatikan nilai dan berbagai aspek kriteria yang sudah ditetapkan. 6 pasang ini masing-masing akan diberikan pertanyaan dari salah satu dewan juri yang sudah dipilih sendiri oleh finalis secara acak.

5. Setelah mendapat 6 pasang finalis Denok dan Kenang dan diberikan satu per satu pertanyaan maka dewan juri akan memberikan penilaian kepada mereka. Penilaian ini akan diakumulasikan juga dengan beberapa penilaian sebelumnya pada saat melaksanakan karantina atau pembekalan. Kemudian, akan mendapatkan hasil nilai yang tertinggi yang sesuai dengan kriteria maka terpilih lah juara I,II, dan III Denok dan Kenang Kota Semarang. Adapula, juara atribut seperti juara favorit, juara kepribadian, dan juara fotogenik. Dan juara I Denok dan Kenang Kota Semarang akan mewakili maju pada pemilihan Duta Wisata tingkat Provinsi Jawa Tengah.

2.5 *Analyctical Hierarchy Process* (AHP)

Menurut (Kusrini, 2007) metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu metode untuk menghasilkan sebuah keputusan. Penggunaan metode AHP dimulai dengan membuat struktur hirarki atau jaringan dari permasalahan yang ingin diteliti. Di dalam hirarki terdapat tujuan utama, kriteria-kriteria, sub kriteria-sub kriteria dan alternatif-alternatif yang akan dibahas. Semakin banyak alat penyaring yang digunakan, semakin besar peluang untuk menghasilkan keputusan seleksi yang baik dan memperoleh karyawan baru yang sukses dapat dikatakan 15 persen dengan menggunakan wawancara dan resume, namun untuk mencapai 85 persen apabila tes-tes lain menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, kepribadian seorang pelamar sesuai dengan pekerjaan dan kebutuhan organisasi. Dalam pemilihan Denok dan Kenang hasil keputusan dari seleksi sangat dibutuhkan hasil yang objektif, akurat, efektif. Maka dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini agar mendapat hasil yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Semarang berdasar pada kriteria.

Empat prinsip dalam memecahkan masalah persoalan dengan AHP, menurut Saaty (1988):

1. *Decomposition* yaitu prinsip menyusun hirarki, struktur dari masalah yang kompleks dibagi menjadi bagian-bagian hirarki. Untuk menguraikan tujuan umum menjadi tujuan khusus.
2. *Comparative Judgement* yaitu prinsip menentukan prioritas, prinsip yang dibangun untuk melakukan perbandingan berpasangan dari semua elemen yang ada dengan tujuan skala kepentingan relatif dari elemen. Perbandingan berpasangan dalam bentuk matriks apabila dikombinasikan akan menghasilkan prioritas.
3. *Synthesis of priority* yaitu menentukan prioritas, untuk setiap kriteria dan alternative perlu dilakukan perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*)
4. *Logical Consistency* yaitu prinsip konsistensi logis dimana rasio konsistensi yang diharapkan kurang dari 10% (CR<0,1)

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

SS

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Tabel 2. 1 Tabel Indeks Random Konsistensi (IR)

n	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15
RI	0,00	0,00	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49	1,51	1,48	1,56	1,57	1,59

Sumber: Saaty (1988)

2.5.1 Langkah-langkah Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP):

Langkah-langkah pada metode AHP menurut Saaty (1988), adalah:

1. Menyusun struktur penilaian tehadap masing-masing finalis, yaitu dari kriteria dan sub kriteria Ketrampilan (*Skill*); keterampilan seni dan budaya, *public speaking, modelling*. Pengetahuan (*Knowledge*); pendidikan, pengetahuan umum, kepariwisataan, pengalaman, Sikap (*Attitude*); tanggung jawab, tingkah laku, kerapian berbusana
2. Membentuk matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison)* kriteria dan sub kriteria. Dengan melakukan penilaian perbandingan dari kriteria dan sub kriteria terlebih dahulu. (perbandingan ditentukan dengan mengamati kebijakan yang dianut oleh penilai)
3. Menentukan ranking kriteria dan sub kriteria dalam bentuk vector prioritas atau disebut juga eigen vector ternormalisasi.
   - Ubah matrik *pairwise comparison* ke bentuk decimal dan jumlahkan tiap kolomnya
   - Bagi elemen-elemen tiap kolom dengan jumlah yang bersangkutan
   - Hitung eigen vector normalisasi dengan cara jumlahkan tiap baris kemudian bagi dengan jumlah kriteria
4. Hitung rasio konsistensi untuk mengetahui apakah penilaian perbandingan kriteria bersifat konsisten
   - Menentukan nilai eigen maksimum (λmaks)

     λmaks diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom matrik *pairwise comparison* ke bentuk decimal dengan eigen vector normalisasi.
   - Menghitung indeks konsistensi (CI)

$$CI = maks\,nn1$$

   - Rasio konsistensi (CR)

     CR= CI/RI

     Apabila CR<0,10 berarti preferensi pembobotan adalah konsisten. Konsisten artinya hasil perhitungan tersebut dapat digunakan sebagai hasil yang dapat dipercaya atau valid.

     Dari hasil yang telah dihitung, nilai yang paling tinggi layak untuk menjadi pemenang duta wisata kota Semarang.

2.6 Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*)

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

tt

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi dan pemodelan, untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan tidak terstruktur. (Kusrini, 2007)

2.6.1 Tujuan sistem pendukung keputusan, (Kusrini, 2007):

1. Membantu dalam pengambilan keputusan atas masalah yang semi terstruktur
2. Memberikan dukungan atas beberapa pertimbangan
3. Meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil lebih efisien
4. Kecepatan komputasi, menggunakan komputer memungkinkan para pengambil keputusan melakukan cara untuk menemukan pemecahan masalah dari data input dengan menggunakan suatu algoritme secara cepat
5. Peningkatan produktivitas, produktivitas staf pendukung seperti para analis dapat ditingkatkan. Produktivitas dapat ditingkatkan menggunakan peralatan optimalisasi yang menentukan cara terbaik dalam menjalankan bisnis
6. Dukungan kualitas, komputer dapat meningkatkan kualitaskeputusan yang telah dibuat. Dengankomputer para pengambil keputusan dapat melakukan simulasi yang kompleks dan menilai berbagai pengaruh secara cepat.
7. Berdaya saing, persaingan tidak hanya pada harga tetapi juga pada kualitas, kecepatan, kualitas produk
8. Mengatasi keterbatasan kognitif dalam pemrosesan dan penyimpanan

2.6.2 Langkah-langkah sistem pendukung keputusan, (Kusrini, 2007):

1. Studi kelayakan (*Intelligence*), dilakukan pengumpulan data, identifikasi masalah, klasifikasi masalah, hngga terbentuk pernyataan masalah
2. Perancangan (*Design*), merumuskan model yang akan digunakan dan kriteria-kriteria yang ditentukan, menentukan variable-variabel model
3. Pemilihan (*Choice*), dilakukan pemilihan model, juga solusi dari model yang dipilih kemudian dilakukan analisis sensivitas dengan mengganti beberapa variable
4. Membuat DSS, setelah menentukan model kemudian mengimplementasikan dalam DSS.

Tabel 2. 2 Skala penilaian Saaty (1988)

Intensitas kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen memiliki pengaruh sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada yang lainnya	Pengalaman dan pertimbangan sedikit mendukung satu elemen atas yang lainnya

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

uu

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

5	Elemen yang satu esensial atau lebih penting dari elemen yang lainnya	Pengalaman dan pertimbangan dengan kuat satu elemen atas elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas sangat penting dari pada elemen yang lainnya	Satu elemen dengan kuat didukung dan dominannya telah terlihat
9	Satu elemen mutlak lebih penting dari pada elemen yang lainnya	Bukti yang mendukung elemen yang satu atas yang lain memiliki tingkat penegasan tertinggi
2,4,6,8	Niali-nilai tengah di antara dua pertimbangan yang berdekatan	Bila kompromi dibutuhkan
Kebalikan	Jika untuk aktifitas *i* mendapat satu angka bila dibandingkan dengan suatu aktifitas *j*, maka *j* mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan aktifitas *i*	

Sumber: (Saaty, 1988)

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 3 Penelitian terdahulu

Nama, tahun, judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
Safitri, Waruwu, & Mesran (2017) Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (Studi Kasus : PT.Capella Dinamik Nusantara Takengon)	Metode *Analytical Hierarchy Process*	Dengan adanya Proses pemilihan karyawan berprestasi di PT. Capella Dinamik Nusantara Takengon ini dapat membantu pihak perusahaan dalam memilih karyawan berprestasi yang tepat guna dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pemilihan karyawan berprestasi di perusahaan. Adapun kriteria yang ditentukan yaitu kejujuran, kedisiplinsn, rajin, tanggung jawab. Dengan menerapkan metode AHP sehingga perusahaan dapat mengetahui nilai bobot karyawan beprestasi yaitu : Kejujuran 0,979/ 4 = 0,23750 Kedisiplina 0.867/ 4 = 0,21750 Rajin 1,02/ 4 = 0.26750 Tanggung jawab 1,04/ 4 = 0.27750
Chan & Hasibuan (2017) Sistem Pendukung	Metode *Analytical*	Penilaian yang menjadi karyawan berprestasi pada PT. Fast Food Indonesia

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Pada PT. Fast Food Indonesia Cabang Batam Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*	*Hierarchy Process*	cabang Batam menggunakan metode AHP sehingga hasil yang didapat dalam menentukan karyawan berprestasi pada perusahaan tersebut menjadi akurat dan dapat dipercaya dengan menggunakan bantuan aplikasi *expert choice* sehingga memudahkan para petinggi perusahan dalam menentukan karyawan berprestasi pada PT. Fast Food Indonesia cabang Batam. Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu kebersihan, keramahtamahan, ketepatan, perawatan peralatan, kualitas produk, kecepatan. Hasil dari perhitungan nilai prioritas dengan menggunakan metode AHP telah mendapatkan nilai presentase dari tiga alternative yang dapat digunakan sebagai informasi sebagai calon karyawan berpestasi yaitu ; kebersihan 0,28 prioritas 2 keramahtamahan 0,09 prioritas 5 ketepatan 0,20 prioritas 3 perawatan peralatan 0,12 prioritas 4 kualitas produk0,29 prioritas 1 kecepatan 0,07 prioritas 6
Rijayana & Okirindho (2012) Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Kinerja Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*	Metode *Analytical Hierarchy Process*	Perangkat lunak yang dapat mengambil sebuah keputusan untuk merekomendasi peringkat sepuluh besar karyawan berprestasi. Perangkat lunak ini dibangun dengan basis sistem pendukung keputusan yang memiliki kemampuan untuk memilih karyawan berprestasi dengan menggunakan metode AHP. Adapun kriteria untuk menentukan alternatif keputusan dalam penerapan di perangkat lunak yaitu data karyawan, data kinerja karyawan, data absensi karyawan, data TOEIC karyawan. Proses AHP ini membandingkan karyawan satu dengan yang lain dan memberikan output nilai intensitas prioritas berupa hasil penilaian terhadap karyawan. Hasil proses AHP dari perangkat lunak ini berupa peringkat sepuluh besar (top ten). Hasil proses ini direkomendasikan sebagai karyawan berprestasi berdasarkan kinerjanya.

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ww

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, maka topic yang diambil berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu. Judul dari topik penelitian ini adalah Desain Penilaian Seleksi Calon Duta Wisata Kota Semarang Menggunakan MW#etode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu terletak pada perangkat atau aplikasi yang digunakan, kriteria dan sub kriteria masing-masing penelitian, dan peringkat yang ditentukan pada tiap penelitian tersebut.

Manfaat dari ketiga penelitian diatas yaitu untuk perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi tentang *analytical hierarchy process* sehingga dapat digunakan pada suatu instansi atau perusahaan tertentu. Bagaimana mengambil keputusan untuk menentukan karyawan berprestasi di suatu perusahaan. Karena, sistem pendukung keputusan merupakan alternatif solusi atau alternatif tindakan guna menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tesebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Sistem pendukung keputusan ditujukan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analistis dalam situasi yang kurang terstruktur dan memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambilan keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan metode yang tersedia. (Kusrini, 2007)

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

2.8 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:

INPUT	PROSES	OUTPUT

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

yy

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

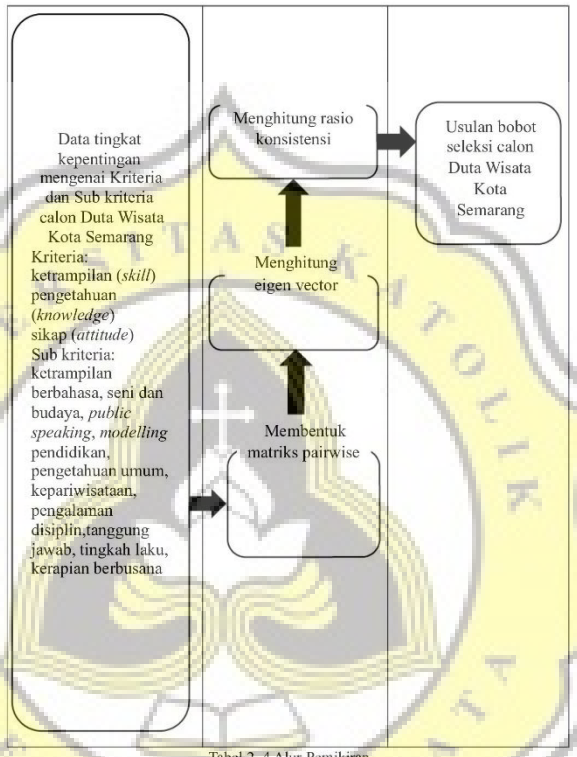

Tabel 2. 4 Alur Pemikiran

Seleksi merupakan rangkaian kegiatan dari manajemen sumber daya manusia setelah melakukan proses rekrutmen untuk memilih pelamar atau individu agar mendapatkan yang terbaik yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan perusahaan atau organisasi(Mondy, 2008). Dalam pemilihan Denok dan Kenang

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ZZ

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Kota Semarang seleksi dilakukan untuk mendapat calon Duta Wisata Kota Semarang dan yang akan mewakili ke tingkat Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Semarang.

Dalam seleksi tersebut memiliki bobot penilaian yaitu ketrampilan (*skill*), pengetahuan *(knowledge)*, sikap *(attidute)*, yang dimiliki oleh setiap calon Denok dan Kenang kemudian akan dinilai oleh para dewan juri. Lalu, para calon Denok dan Kenang mengikuti beberapa tahap seleksi seperti tes pengetahuan umum, catwalk, dan wawancara. Setelah terpilih 25 pasang Denok dan Kenang maka akan menjalani proses selanjutnya yaitu karantina atau pembekalan yang memberikan beberapa materi untuk 25 pasang Denok dan Kenang terpilih ini. Kemudian, saat grand final akan dipilih 6 pasang Denok dan Kenang untuk memperebutkan juara I,II, dan III dengan hasil akumulasi penilaian yang diperoleh selama karantina atau pembekalan dan *grand final* menjawab pertanyaan dewan juri. Untuk mendapatkan hasil yang efektif dan akurat dalam menentukan terpilihnya calon Denok dan Kenang Kota Semarang dari 25 pasang hingga 6 pasang dan menjadi juara I,II, dan III maka menggunakan penilaian dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan metode AHP.

2.9 Definisi Operasional

Tabel 2. 5 Definisi Operasional

Konsep	Definisi Operasional	Tolak Ukur Pertanyaan
Kriteria: a. Pengetahuan (*knowledge*) b. Keterampilan (*skill*) c. Sikap (*attitude*) Sub Kriteria: a. Pendidikan, pengetahuan umum, pengetahuan kepariwisataan, pengalaman b. Keterampilan berbahasa, seni dan budaya, *public speaking*, *modelling* c. Disiplin,tanggung jawab, tingkah laku, kerapian berbusana	Kriteria: a. Pengetahuan (*knowledge*) adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal, seperti pendidikan, pengetahuan umum, pengetahuan kepariwisataan, pengalaman. Sub kriteria : • Pendidikan merupakan pendidikan formal yang ditempuh SMA, D3,S1. • Pengetahuan umum merupakan pengetahuan/informasi mengenai ilmu pengetahuan yang mendasar seperti sejarah, ekonomi, sistem pemerintahan. • Pengetahuan Kepariwisataan merupakan pengetahuan mengenai pariwisata, seperti dasar hukum pariwisata, apa saja cagar	a. Pengetahuan diukur dengan tes tertulis dan tidak tertulis yang diberikan kepada peserta pada saat proses seleksi, seperti : • Pendidikan formal yang telah ditempuh? • Bagaimana peserta dalam menjawab pertanyaan mengenai sejarah, ekonomi, sistem pemerintahan? • Bagaimana peserta dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan kepariwisataan seperti apa UU pariwisata, apa saja cagra budaya yang dimiliki, apa saja jenis-jenis pariwisata pada tes tertulis yang diberikan kepada peserta? • Pengalaman apa yang dimiliki oleh peserta dalam bidang

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

aaa

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

	budaya yang dimiliki, dan apa saja jenis-jenis pariwisata • Pengalaman merupakan suatu kegiatan yang telah dilakukan individu dan memiliki nilai prestasi, seperti menjadi I duta wisata ditingkat regional, nasional, ataupun internasional b. Keterampilan (*skill*) adalah kecapakan dan kemampuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar, seperti dapat menyampaikan bahasa dengan baik dan benar pada saat berkomunikasi, mampu memberikan contoh mengenai berbagai macam seni budaya. Sub kriteria : • Keterampilan berbahasa merupakan mampu berkomunikasi dan menguasai bahasa Indonesia maupun menguasai bahasa daerah dengan baik serta menguasai bahasa asing. • Keterampilan seni dan budaya adalah menguasai dan memahami ilmu seni yang memiliki unsur keindahan mampu membangkitkan perasaan orang lain seperti seni gambar, seni tari, seni musik dan budaya cara hidup yang dapat berkembang secara bersama pada suatu kelompok orang dengan cara turun-temurun dari suatu generasi ke generasi, dan budaya	pariwisata? b. Keterampilan dinilai dengan bagaimana kemampuan peserta dalam mengerjakan sesuatu dengan baik, seperti : • Bagaimana peserta dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar dan mudah dipahami oleh audiens dan menguasai bahasa asing? • Keterampilan seni dan budayu apa yang dikuasai oleh peserta dan dapat ditunjukkan pada saat tes bakat seperti menari, memainkan alat musik daerah, menyanyi lagu daerah, dll? • Bagaimana peserta dapat menyampaikan ide/informasi kepada audiens pada saat presentasi mengenai karangan yang telah peserta buat? • Bagaimana kemampuan peserta menjadi seorang icon daerah seperti dapat menjadi *role model* dengan penampilan yang menarik dan dapat berias diri? c. Sikap dinilai dengan bagaimana kedisiplinan, tanggung jawab, tingkah laku, dan kerapian busana peserta pada saat proses seleksi maupun pembekalan, seperti: • Apakah kehadiran peserta tepat waktu? • Bagaimana peserta

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

bbb

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

	dapat menjadikan identitas dari suatu daerah tersebut. • *Public speaking* merupakan cara berbicara/ berkomunikasi dengan menyampaikan idenya secara tatap muka kepada publik/audiens didepan umum dan menyampaikan pesan kepada orang-orang dari latar belakang yang berbeda-beda dengan menguasai isi topic, ekspresi, gaya penyampaian. • *Modelling* merupakan sesuatu yang akan dijadikan contoh yang dapat ditiru oleh orang lain menjadi *role model*, seperti penampilan yang menarik, mampu berias wajah. c. Sikap (*attitude*) adalah perilaku atau perbuatan berdasarkan pada pendirian dan keyakinan individu, seperti kedisiplinan, tanggung jawab atas tugas/peran, kerapiaan busana pada individu. Sub kriteria : • Disiplin merupakan rasa taat dan patuh pada peraturan, seperti tidak datang terlambat, tepat waktu • Tanggung jawab merupakan suatu keadaan yang wajib menanggung segala sesuatunya, seperti tanggung jawab akan melaksanakan tugas sebagai peserta, melaksanakan tugas	dalam menjalankan tugas atau perannya sesuai dengan *job desc?* • Apakah peserta menerapkan 3S Salam, Senyum, Sapa pada saat proses seleksi maupun pembekalan? • Bagiamana peserta dalam mengenakan dan menyesuaikan busana yang telah ditentukan oleh panitia dan sadar akan kerapian penampilan pada diri?

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ccc

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

	sebagai ketua angkatan. • Tingkah laku merupakan tindakan atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan, seperti sadar akan 3S Salam, Senyum, Sapa • Kerapian berbusana merupakan kesadaran sesorang dalam berbusana agar tetap rapi sesuai dengan tata tertib yang berlaku, seperti memakai pakaian sesuai yang telah ditentukan panitia, menyelaraskan warna busana.	
Seleksi	Serangkaian langkah kegiatan yang digunakan untuk memutuskan apakah pelamar diterima atau ditolak oleh perusahaan	1. Penerimaan pendahuluan, menyeleksi formulir pendaftaran, artikel dan kelengkapan yang sudah dikirimkan 2. Tes-tes penerimaan, tes tertulis dan *catwalk* 3. Evaluasi medis 4. Pemeriksaan referensi 5. Keputusan penerimaan 6. Masa pembekalan 7. Wawancara dengan Juri langsung 8. Uji bakat dan presentasi artikel 9. Grand final

BAB III

METODE PENELITIAN

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ddd

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Denok dan Kenang Kota Semarang yang berlokasi di Gedung Pandanaran Lantai 8 Jl. Pemuda No. 175 Semarang Jawa Tengah Indonesia, telepon (024) 3584080 / (024) 3584077, fax (024) 3584081, email: disbudpar@semarangkota.go.id. Alasan pemilihan Denok Kenang Kota Semarang ini menjadi obyek penelitian karena belum adanya desain penilaian yang berguna untuk menilai prioritas yang akan dipilih dan memberikan keobjektifan serta keakuratan dalam mengambil sebuah keputusan pada pemilihan Duta Wisata Kota Semarang yaitu Denok Kenang. Denok Kenang Kota Semarang sendiri memiliki peran penting guna meningkatkan Kota Semarang terutama dalam bidang seni budaya dan pariwisata Kota Semarang sehingga dibutuhkan seleksi yang akurat dan objektif.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa perwakilan anggota Komunitas Denok Kenang Kota Semarang dalam 2 tahun terakhir.

3.2 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang berada pada lingkup penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian. Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu Kasi promosi Ibu Maria Chatarina Ratnasari. Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu lima dewan juri pemilihan duta wisata Kota Semarang dewan juri pertama menilai mengenai pengetahuan bagaimana pengetahuan finalis tentang kepariwisataan, pengetahuan umum dll, juri kedua menilai mengenai sikap bagaimana tanggung jawab, tingkah laku dan kedisiplinan dari para finalis, juri ketiga menilai mengenai ketrampilan bagaimana ketrampilan seni dan budaya yang dimiliki finalis, juri keempat menilai mengenai bahasa, juri kelima menilai mengenai bagaimana kemampuan *public speaking* dan *modelling*. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan dengan kemampuan menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek penelitian untuk mendukung dalam seleksi calon duta wisata Kota Semarang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012) jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer, karena penelitian dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan mengenai bobot penilaian pemilihan duta wisata Kota Semarang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

b. Teknik Pengumpulan Data

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

eee

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Menurut Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang bertemu secara langsung dengan narasumber dan melakukan suatu percakapan tanya jawab secara lisan yang diarahkan pada suatu masalah yang sedang diteliti untuk mendapat suatu tujuan dari masalah yang telah diteliti kemudian mendapatkan informasi dan bertukar informasi melalui tanya jawab yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang relevan yaitu Ibu Ratna sebagai penanggung jawab panitia penyelenggara pemilihan duta wisata Kota Semarang.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan memberikan kuesioner berupa daftar pernyataan kepada para dewan juri yang kemudian diisi oleh dewan juri untuk mendapat jawaban langsung dari dewan juri terkait dengan bagaimana bobot penilaian seleksi duta wisata kota Semarang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan cara menjawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

a. Langkah-langkah pada metode AHP, menurut Saaty (1988) adalah:

1. Menyusun struktur penilaian tehadap masing-masing finalis, yaitu dari kriteria dan sub kriteria Ketrampilan (*Skill*); keterampilan berbahasa, keterampilan seni dan budaya, *public speaking, modelling*, Pengetahuan (*Knowledge*); pendidikan, pengetahuan umum, kepariwisataan, pengalaman, Sikap (*Attitude*); disiplin, tanggung jawab, tingkah laku, kerapian berbusana.
2. Membentuk matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) kriteria dan sub kriteria. Dengan melakukan penilaian perbandingan dari kriteria dan sub kriteria terlebih dahulu. (perbandingan ditentukan dengan mengamati kebijakan yang dianut oleh penilai).

   Perbandingan terhadap kriteria yang sama akan menghasilkan nilai 1. Sehingga nilai 1 akan tampil secara diagonal. (Pengetahuan (*Knowledge*) dengan Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*) dengan Keterampilan (*Skill*), Sikap (*Attitude*) dengan Sikap (*Attitude*))
3. Menentukan ranking kriteria dan sub kriteria dalam bentuk vektor prioritas atau disebut juga *eigen vector* ternormalisasi.
   - Ubah matrik *pairwise comparison* ke bentuk desimal dan jumlahkan tiap kolomnya
   - Bagi elemen-elemen tiap kolom dengan jumlah yang bersangkutan
   - Hitung *eigen vector* normalisasi dengan cara jumlahkan tiap baris kemudian bagi dengan jumlah kriteria
4. Hitung rasio konsistensi untuk mengetahui apakah penilaian perbandingan kriteria bersifat konsisten.

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

fff

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

- Menentukan nilai eigen maksimum (λmaks)

  λmaks diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom matrik *pairwise comparison* ke bentuk desimal dengan eigen vector normalisasi

- Menghitung indeks konsistensi (CI)

  $$CI = maksnn1$$

- Rasio konsistensi (CR)

  CR= CI/RI

  Apabila CR<0,10 berarti preferensi pembobotan adalah konsisten. Konsisten artinya hasil perhitungan tersebut dapat digunakan sebagai hasil yang dapat dipercaya atau valid.

  Dari hasil yang telah dihitung, nilai yang paling tinggi layak untuk menjadi pemenang duta wisata Kota Semarang.

b. Menghitung bobot kriteria dan sub kriteria

   Dari hasil perhitungan AHP maka didapatkan perhitungan bobot pada setiap kriteria dan sub kriteria. Dengan cara bobot eigen vector kriteria dikali dengan bobot eigen vector tiap sub kriteria.

c. Menentukan level tertinggi dan terendah pada penilaian seleksi setiap kriteria dan sub kriteria

d. Menghitung nilai derajat setiap kriteria/sub kriteria

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ggg

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Duta wisata merupakan putera puteri yang mewakili daerahnya dalam mempromosikan potensi dan berbagai aset wisata yang dimiliki oleh daerahnya sebagai duta wisata yang berdedikasi tinggi melestarikan seni budayanya, dan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kemajuan suatu daerah serta mempromosikan potensi wisata-wisata. Denok Kenang merupakan panggilan untuk remaja putera puteri Kota Semarang yang bertugas sebagai duta wisata Kota Semarang yang berfungsi promotor Kota Semarang terutama dalam bidang pariwisata, seni dan budaya.

Dinas terkait yang bertanggung jawab adanya Denok dan Kenang sebagai Duta Wisata Kota Semarang yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah instansi pemerintah yang bertugas untuk membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang berada di Gedung Pandanaran Lt.8 Jalan Pemuda 175 Semarang 50231 Telp. (024)3584080 Fax. (024)3584081 Website: www.pariwisata.semarangkota.go.id email: disbudpar@semarangkota.go.id, disbudparkotasemarang@yahoo.com, disbudparkotasemarang@gmail.com.

Visi dari DISBUDPAR Kota Semarang adalah Semarang sebagai Kota Tujuan Wisata yang berdaya saing. Sedangkan Misi DISBUDPAR Kota Semarang adalah mewujudkan sumber daya manusia pariwisata yang berkualitas dan professional dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat professionalism dibidang kebudayaan dan pariwisata, mewujudkan pelestarian nilai-nilai budaya kesenian tradisional serta pelestarian benda cagar budaya dan bangunan bersejarah, meningkatkan kualitas dan kuantitas keanekaragaman obyek dan daya tarik budaya dan wisata, dan meningkatkan kualitas sarana dan jasa, budaya dan pariwisata dengan meningkatkan kerjasama antar pelaku budaya dan pariwisata. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2018).

Sedangkan visi Denok Kenang Kota Semarang adalah memposisikan Denok Kenang Kota Semarang sebagai remaja/generasi muda berkualitas, yang dapat berperan aktif dalam mempromosikan kepariwisataan. Misinya adalah menceriminkan figur ideal generasi muda Jawa Tengah khususnya Kota Semarang seperti generasi yang aktif, kreatif, memiliki program kerja yang mendukung peningkatan pariwisata Kota Semarang dengan mengadakan sebuah program kerja setiap tiga bulan sekali. Dengan menunjukkan citra positif Kota Semarang dari berbagai aspek seperti seni dan budaya, pariwisata, religi, social, ekonomi salah satunya dengan rutin mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan komunitas penggiat wisata lain, figur yang dapat mempromosikan kekayaan seni budaya aset kepariwisataan Kota Semarang baik tingkat nasional maupun internasional dengan mengedukasi masyarakat secara rutin dengan mengunggah berbagai info dan keunikan pariwisata Kota Semarang.

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

hhh

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki fungsi dalam melaksanakan tugas-tugas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4 menyelenggarakan fungsi (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, 2018):

1. Perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, dan Bidang Kebudayaan.
2. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan, dan UPTD.
3. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, dan Bidang Kebudayaan.
4. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan, dan UPTD
5. Penyelenggaraan *monitoring* dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, Bidang Kebudayaan, dan UPTD.

Tabel 4. 1 Deskripsi Jabatan Duta Wisata Kota Semarang

Jabatan	No		Deskripsi Jabatan
Duta Wisata Kota Semarang	1	Fungsi	Mempromosikan potensi daerahnya di bidang pariwisata dan seni budaya di tingkal regional, nasional, hingga internasional.
	2	Tugas	a. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan industri pariwisata daerah. b. Sebagai pelopor masyarakat untuk mengajak, mengerti, dan memahami akan pentingnya pariwisata dan seni budaya. c. Sebagai bentuk kehumasan atau *public relations*. Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat, meliputi bakti sosial ke panti asuhan, menanam pohon di beberapa area kota Semarang dan kerja bakti membersihkan corat coret vandalisme di jalan-jalan protokol. d. Melaksanakan kegiatan *Silent Movement*. Kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Denok Kenang merupakan usaha penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terkait kepariwisataan Kota Semarang (*Communication Support*

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

			and Planning for Community Development). Contoh: Seperti berjalan di sepanjang jalan protokol dan mengambil setiap sampah yang mereka lihat. Tanpa bicara apapun, mereka langsung bertindak untuk memberi contoh kepada orang-orang di sekitar.
	2	Tanggung jawab	a. Bertanggungjawab atas semua kegiatan yang ada dikomunitas/kepariwisataan. b. Bertanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai duta wisata. c. Bertanggungjawab atas informasi yang diberikan kepada masyarakat/wisatawan.

Tabel 4. 2 Spesifikasi Jabatan Duta Wisata Kota Semarang

Jabatan	No		Spesifikasi Jabatan
Duta Wisata Kota Semarang	1	Pengalaman	a. Berpengalaman dalam mempromosikan potensi pariwisata b. Menguasai *public speaking* seperti cara dan ketepatan penyampaian informasi yang diberikan secara baik dan bereksspresif kepada masyarakat/wisatawan

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

jjj

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

	2	Syarat	a. Warga Negara Indonesia(disertaka foto copy KTP) b. Pria/Wanita c. Pendidikan minimal SMA (usia 17-25tahun belum menikah) d. Belum menikah e. Tinggi badan: Denok: Min. 160cm Kenang: Min. 170cm f. Sehat jasmani dan rohani sebagai icon/promotor pariwisata daerah g. Membuat karangan singkat bertema yang telah ditentukan oleh DISBUDPAR dengan tulisan tangan(satu folio) h. Memiliki keterampilan dalam berbahasa asing (melampirkan sertifikat TOEFL atau keahlian(bagi yang memiliki) i. Memiliki keterampilan dalam seni dan budaya seperti memainkan alat music, menari, membatik dll j. Memiliki kemampuan dalam *public speaking* seperti cara dan ketepatan penyampaian informasi yang diberikan secara baik dan berekspresif k. Memiliki kemampuan *modelling* contoh penampilan menarik, riasan wajah, cara berjalan yang baik dan sopan

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

kkk

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

4.2 Analisis Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Menentukan kriteria dan sub kriteria yang akan diukur untuk penilaian seleksi Duta Wisata Kota Semarang

Tabel 4. 3 Kriteria dan Sub Kriteria Penilaian Seleksi pada Pemilihan Duta Wisata Kota Semarang

No.	Kriteria	Sub Kriteria
1.	Pengetahuan (*Knowledge*)	Pendidikan
		Pengetahuan Kepariwisataan
		Pengetahuan umum
		Pengalaman
2.	Sikap (*Attitude*)	Disiplin
		Tanggung jawab
		Tingkah laku
		Kerapian berbusana
3.	Keterampilan (*Skill*)	Keterampilan seni dan budaya
		Keterampilan berbahasa
		Public speaking
		Modelling

4.2.2 Langkah-Langkah Menentukan Tingkat Kepentingan Kriteria dan Sub Kriteria

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

NO	KRITERIA	JURI 1	JURI 2	JURI 3	JURI 4	JURI 5	KESIMPULAN TINGKAT KEPENTINGAN KRITERIA JURI
1	*Knowledge*	4 kali lebih penting dari skill	3 kali lebih penting dari skill	3 kali lebih penting dari skill	2 kali lebih penting dari skill	3 kali lebih penting dari skill	3 kali lebih penting dari skill
		3 kali lebih penting dari attitude	2 kali lebih penting dari attitude	3 kali lebih penting dari attitude	1 kali lebih penting dari attitude	3 kali lebih penting dari attitude	3 kali lebih penting dari attitude
	Attitude	3 kali lebih penting dari skill	2 kali lebih penting dari skill	2 kali lebih penting dari skill	2 kali lebih penting dari skill	3 kali lebih penting dari skill	2 kali lebih penting dari skill

Tabel 4. 4 Penilaian Tingkat Kepentingan pada Kriteria oleh Juri

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

mmm

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Tabel 4. 5 Penilaian Tingkat Kepentingan Pada Sub Kriteria *Knowledge* oleh Juri

NO	SUB KRITERIA *KNOWLEDGE*	JURI 1	JURI 2	JURI 3	JURI 4	JURI 5	KESIMPULAN TINGKAT KEPENTINGAN SUB KRITERIA JURI
1	Pengetahuan Umum	3 kali lebih penting dari pendidikan	3 kali lebih penting dari pendidikan	4 kali lebih penting dari pendidikan	2 kali lebih penting dari pendidikan	3 kali lebih penting dari pendidikan	3 kali lebih penting dari pendidikan
		2 kali lebih penting dari pengalaman	5 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman
2	Pengetahuan Kepariwisataan	4 kali lebih penting dari pendidikan	3 kali lebih penting dari pendidikan	4 kali lebih penting dari pendidikan	4 kali lebih penting dari pendidikan	4 kali lebih penting dari pendidikan	4 kali lebih penting dari pendidikan
		4 kali lebih penting dari pengetahuan	3 kali lebih penting dari pengetahuan	3 kali lebih penting dari pengetahuan	3 kali lebih penting dari pengetahuan	1 kali lebih penting dari pengetahuan	3 kali lebih penting dari pengetahuan
		5 kali lebih penting dari pengalaman	5 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman	3 kali lebih penting dari pengalaman
3	Pengalaman	3 kali lebih penting dari pendidikan	sama penting dengan pendidikan	sama penting dengan pendidikan	2 kali lebih penting dari pendidikan	sama penting dengan pendidikan	sama penting dengan pendidikan

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

nnn

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Tabel 4. 6 Penilaian Tingkat Kepentingan Pada Sub Kriteria *Skill* oleh Juri

NO	SUB KRITERIA *SKILL*	JURI 1	JURI 2	JURI 3	JURI 4	JURI 5	KESIMPULAN TINGKAT KEPENTINGAN SUB KRITERIA JURI
1	Keterampilan Berbahasa	sama penting dengan keterampilan seni dan budaya	2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya	2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya	2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya	sama penting dengan keterampilan seni dan budaya	2 kali lebih penting dari keterampilan seni dan budaya
		2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	3 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*
2	Keterampilan Seni dan Budaya	2 kali lebih penting dari *public speaking*	sama penting dengan *public speaking*	sama penting dengan *public speaking*	sama penting dengan *public speaking*	3 kali lebih penting dari *public speaking*	sama penting dengan *public speaking*
		2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*
3	*Public Speaking*	2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa	3 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa	2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa	2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa	1/2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa	2 kali lebih penting dari keterampilan berbahasa
		3 kali lebih penting dari *modelling*	3 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	3 kali lebih penting dari *modelling*	2 kali lebih penting dari *modelling*	3 kali lebih penting dari *modelling*

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

ooo

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Tabel 4. 7 Penilaian Tingkat Kepentingan Pada Sub Kriteria *Attitude* oleh Juri

NO	SUB KRITERIA *ATTITUDE*		JURI 2	JURI 3	JURI 4	JURI 5	KESIMPULAN TINGKAT KEPENTINGAN SUB KRITERIA JURI
1	Disiplin	2 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	2 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana
2	Tanggung Jawab	2 kali lebih penting dari disiplin	2 kali lebih penting dari disiplin	2 kali lebih penting dari disiplin	3 kali lebih penting dari disiplin	2 kali lebih penting dari disiplin	2 kali lebih penting dari disiplin
		4 kali lebih penting dari tingkah laku	1 kali lebih penting dari tingkah laku	4 kali lebih penting dari tingkah laku	4 kali lebih penting dari tingkah laku	2 kali lebih penting dari tingkah laku	4 kali lebih penting dari tingkah laku
		4 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana
3	Tingkah Laku	2 kali lebih penting dari disiplin	sama penting dengan disiplin	sama penting dengan disiplin	sama penting dengan disiplin	3 kali lebih penting dari disiplin	sama penting dengan disiplin
		3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	2 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana	3 kali lebih penting dari kerapian berbusana

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

ppp

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

4.2.3 Perhitungan bobot Kriteria dan Sub Kriteria

Perhitungan matriks kriteria dan sub kriteria kelima dewan juri Denok dan Kenang Kota Semarang, berikut langkah-langkahnya:

1. Perhitungan Bobot untuk Kriteria Knowledge, Skill dan Attitude

Langkah 1 : Tingkat Kepentingan Kriteria

	knowledge	*Skill*	*attitude*
knowledge	1	3	3
skill	1/3	1	1/2
attitude	1/3	2	1

Tabel 4. 8 Matriks Kepentingan Kriteria *Knowledge, Skill dan Attiiude*

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 2 : Menyederhanakan Matriks Kepentingan Kriteria

Tabel 4. 9 Matriks Kriteria *Knowledge, Skill dan Attiiude* yang Disederhanakan

	knowledge	*Skill*	*attitude*
knowledge	1,00	3,00	3,00
skill	0,33	1,00	0,50
attitude	0,33	2,00	1,00
Jumlah	1,67	6,00	4,50

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Langkah 3 : Menormalisasikan Matriks Kepentingan Kriteria

Tabel 4. 10 Matriks Kriteria *Knowledge, Skill dan Attiiude* yang Dinormalkan

	Knowledge	*skill*	*attitude*	Jumlah
knowledge	0,60	0,50	0,67	1,77
skill	0,20	0,17	0,11	0,48
attiiude	0,20	0,33	0,22	0,76
Jumlah	1,00	1,00	1,00	3,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 4 : Menghitung Eigen Vector

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

qqq

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Tabel 4. 11 Matriks Eigen Vector Kriteria *Knowledge, Skill dan Attitude*

	Knowledge	*Skill*	*Attitude*	Eigen Vector
Knowledge	0,60	0,50	0,67	0,59
Skill	0,20	0,17	0,11	0,16
Attitude	0,20	0,33	0,22	0,25
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 5 : Menghitung Eigen Vector Maksimum (λmax)

Nilai eigen maksimum yang didapat yaitu:

λmax = (0.59 x 1.67) + (0.16 x 6.00)+ (0.25 x 4.5)= 3.07

Langkah 6 : Menghitung CI (Consistency Index)

Karena matrix berordo 3 (3 kriteria), nilai indeks konsistensi yang diperoleh:

CI = (λmax – n) = 3.07-3 = 0.04
(n 1) 2

Langkah 7 : Menghitung CR (Consistency Ratio)

Untuk n=3, RI= 0.58 (tabel ketentuan)

CR = 0.04 = 0.06 sehingga KONSISTEN karena 0,06 ≤ 0,1
0.58

2. **Perhitungan Bobot Sub Kriteria *Knowledge***

Langkah 1 : Tingkat Kepentingan Sub Kriteria *Knowledge*

Tabel 4. 12 Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Knowledge*

	pendidikan	pengetahuan umum	kepariwisataan	pengalaman
Pendidikan	1	1/3	1/4	1
Pengetahuan umum	3	1	1/3	3
Pengetahuan Kepariwisataan	4	3	1	3
Pengalaman	1	1/3	1/3	1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Langkah 2 : Menyederhanakan Matriks Kepentingan Sub Kriteria

Tabel 4. 13 Matriks Sub Kriteria *Knowledge* yang Disederhanakan

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

rrr

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

	Pendidikan	pengetahuan umum	kepariwisataan	pengalaman
Pendidikan	1,00	0,33	0,25	1,00
Pengetahuan umum	3,00	1,00	0,33	3,00
Pengetahuan Kepariwisataan	4,00	3,00	1,00	3,00
Pengalaman	1,00	0,33	0,33	1,00
Jumlah	9,00	4,67	1,92	8,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 3 : Menormalisasikan Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Knowledge*

Tabel 4. 14 Matriks Sub Kriteria *Knowledge* yang Dinormalisasikan

	pendidikan	pengetahuan umum	Pengetahuan Kepariwisataan	pengalaman	Jumlah
Pendidikan	0,11	0,07	0,13	0,13	0,44
Pengetahuan umum	0,33	0,21	0,17	0,38	1,10
Pengetahuan Kepariwisataan	0,44	0,64	0,52	0,38	1,98
Pengalaman	0,11	0,07	0,17	0,13	0,48
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Langkah 4 : Menghitung Eigen Vector

Tabel 4. 15 Matriks Eigen Vector untuk Sub Kriteria *Knowledge*

	pendidikan	pengetahuan umum	Pengetahuan Kepariwisataan	pengalaman	Eigen vector
Pendidikan	0,11	0,07	0,13	0,13	0,11
Pengetahuan umum	0,33	0,21	0,17	0,38	0,27
Pengetahuan Kepariwisataan	0,44	0,64	0,52	0,38	0,50
Pengalaman	0,11	0,07	0,17	0,13	0,12
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 5 : Menghitung Eigen Vector Maksimum (λmax)

Nilai eigen maksimum yang didapat yaitu:

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

SSS

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

λmax = (0.11 x 3.00) + (0.27 x 4.67)+ (0.50 x 1.92)+(0.12 x 8.00)= 4.18

Langkah 6 : Menghitung CI (Consistency Index)
Karena matrix berordo 4 (4 kriteria), nilai indeks konsistensi yang diperoleh:

$$CI = \frac{(\lambda max - n)}{(n - 1)} = \frac{4.18-4}{3} = 0.06$$

Langkah 7 : Menghitung CR (Consistency Ratio)
Untuk n=4, RI= 0.9 (tabel ketentuan)

$$CR = \frac{0.06}{0.9} = 0.07$$, sehingga KONSISTEN karena 0,07 ≤ 0,1

3. **Perhitungan Bobot Sub Kriteria *Skill***

Langkah 1 : Tingkat Kepentingan Sub Kriteria *Skill*

Tabel 4. 16 Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Skill*

	keterampilan berbahasa	keterampilan seni dan budaya	*public speaking*	*modelling*
Keterampilan berbahasa	1	2	1/2	2
Keterampilan seni dan budaya	1/2	1	1	2
Public speaking	2	1	1	3
Modelling	1/2	1/2	1/3	1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 2 : Menyederhanakan Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Skill*

Tabel 4. 17 Matriks Sub Kriteria *Skill* yang Disederhanakan

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

ttt

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

	keterampilan berbahasa	keterampilan seni dan budaya	*public speaking*	*modelling*
Keterampilan berbahasa	1,00	2,00	0,50	2,00
Keterampilan seni dan budaya	0,50	1,00	1,00	2,00
Public speaking	2,00	1,00	1,00	3,00
Modelling	0,50	0,50	0,33	1,00
Jumlah	4,00	4,50	2,83	8,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 3 : Menormalisasikan Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Skill*

Tabel 4. 18 Matriks Sub Kriteria *Skill* yang Dinormalkan

	keterampilan berbahasa	keterampilan seni dan budaya	*public speaking*	*modelling*	Jumlah
Keterampilan berbahasa	0,25	0,44	0,18	0,25	1,12
Keterampilan seni dan budaya	0,13	0,22	0,35	0,25	0,95
Public speaking	0,50	0,22	0,35	0,38	1,45
Modelling	0,13	0,11	0,12	0,13	0,48
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 4 : Menghitung Eigen Vector

Tabel 4. 19 Matriks Eigen Vector Sub Kriteria *Skill*

	keterampilan berbahasa	keterampilan seni dan budaya	*public speaking*	*modelling*	Eigen Vector
Keterampilan berbahasa	0,25	0,44	0,18	0,25	0,28
Keterampilan seni dan budaya	0,13	0,22	0,35	0,25	0,24
Public speaking	0,50	0,22	0,35	0,38	0,36
Modelling	0,13	0,11	0,12	0,13	0,12
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 5 : Menghitung Eigen Vector Maksimum (λmax)

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

uuu

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Nilai eigen maksimum yang didapat yaitu:

λmax = (0.28 x 4.00) + (0.24 x 4.50)+ (0.36 x 2.83)+(0.12 x 8.00)= 4.17

Langkah 6 : Menghitung CI (Consistency Index)
Karena matrix berordo 4 (4 kriteria), nilai indeks konsistensi yang diperoleh:

$$CI = \frac{(\lambda max - n)}{(n-1)} = \frac{4.17-4}{3} = 0.06$$

Langkah 7 : Menghitung CR (Consistency Ratio)
Untuk n=4, RI= 0.9 (tabel ketentuan)
CR = $\frac{0.06}{0.9}$ = 0.06, sehingga KONSISTEN karena 0,06 ≤ 0,1

4. **Perhitungan Matriks Sub Kriteria *Attitude***

Langkah 1 : Tingkat Kepentingan Sub Kriteria *Attitude*

Tabel 4. 20 Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Attitude*

	Disiplin	tanggungjawab	tingkah laku	kerapian berbusana
Disiplin	1	1/2	1	3
Tanggung jawab	2	1	4	3
Tingkah laku	1	1/4	1	3
Kerapian berbusana	1/3	1/3	1/3	1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 2 : Menyederhanakan Matriks Kepentingan Sub Kriteria

Tabel 4. 21 Matriks Sub Kriteria *Attitude* yang Disederhanakan

	Disiplin	tanggungjawab	tingkah laku	kerapian berbusana
Disiplin	1,00	0,50	1,00	3,00
Tanggung jawab	2,00	1,00	4,00	3,00
Tingkah laku	1,00	0,25	1,00	3,00
Kerapian berbusana	0,33	0,33	0,33	1,00
Jumlah	4,33	2,08	6,33	10,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 3 : Menormalisasikan Matriks Kepentingan Sub Kriteria *Attitude*

Tabel 4. 22 Matriks Sub Kriteria *Attitude* yang Dinormalisasikan

	disiplin	tanggungjawab	tingkah laku	kerapian berbusana	Jumlah
Disiplin	0,23	0,24	0,16	0,30	0,93
Tanggung jawab	0,46	0,48	0,63	0,30	1,87

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

vvv

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Tingkah laku	0,23	0,12	0,16	0,30	0,81
Kerapian berbusana	0,08	0,16	0,05	0,10	0,39
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 4 : Menghitung Eigen Vector

Tabel 4. 23 Matriks Eigen Vector Sub Kriteria *Attitude*

	disiplin	tanggungjawab	tingkah laku	kerapian berbusana	Eigen vector
Disiplin	0,23	0,24	0,16	0,30	0,23
Tanggung jawab	0,46	0,48	0,63	0,30	0,47
Tingkah laku	0,23	0,12	0,16	0,30	0,20
Kerapian berbusana	0,08	0,16	0,05	0,10	0,10
Jumlah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Langkah 5 : Menghitung Eigen Vector Maksimum (λmax)

Nilai eigen maksimum yang didapat yaitu:

λmax = (0,23 x 4.33) + (0.47 x 2.08)+ (0.20 x 6.33)+(0.10 x 10.00)=4.24

Langkah 6 : Menghitung CI (Consistency Index)

Karena matrix berordo 4 (4 kriteria), nilai indeks konsistensi yang diperoleh:

CI = (Λ = 4.24-4 = 0.08
(n − 1) 3

Langkah 7 : Menghitung CR (Consistency Ratio)

Untuk n=4, RI= 0,9 (tabel ketentuan)

CR = 0.08 = 0.09, sehingga KONSISTEN karena 0,09 ≤ 0,1
0.9

4.2.4 Perhitungan bobot Kriteria dan Sub Kriteria

Kriteria	Eigen Vector Kriteria	Sub Kriteria	Eigen Vector Sub Kriteria	Hasil Bobot
Knowledge	0.59	Pendidikan	0.11	0.06

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

www

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

		Pengetahuan Umum	0.27	0.16
		Pengetahuan Kepariwisataan	0.50	0.30
		Pengalaman	0.12	0.07
Skill	0.16	Keterampilan Berbahasa	0.28	0.04
		Keterampilan Seni dan Budaya	0.24	0.04
		Public Speaking	0.36	0.06
		Modelling	0.12	0.02
Attitude	0.25	Disiplin	0.23	0.06
		Tanggung Jawab	0.47	0.12
		Tingkah Laku	0.20	0.05
		Kerapian Berbusana	0.10	0.02

Tabel 4. 24 Perhitungan Bobot Setiap Kriteria dan Sub Kriteria Juri

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

4.2.5 Menentukan Level Setiap Kriteria dan Sub Kriteria

Tabel 4. 25 *Leveling* Kriteria dan Sub Kriteria

No.	KRITERIA	SUB KRITERIA	LEVEL	DERAJAT
1.	Pengetahuan (*Knowledge*)	a. Pendidikan	SMA	1
			D3	2
			S1	3
		b. Pengetahuan umum	Menguasai pengetahuan umum (30% hanya menjawab salah satu pertanyaan mengenai ekonomi, sejarah, sistem pemerintahan)	1
			Menguasai pengetahuan umum (60% menjawab pertanyaan mengenai ekonomi-sejarah, ekonomi-sistem pemerintahan, sejarah-sistem pemerintahan)	2
			Sangat menguasai pengetahuan umum (90% menjawab semua pertanyaan mengenai ekonomi, sejarah, sistem pemerintahan)	3

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

XXX

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

		c. Pengetahuan Kepariwisataan	Menguasai ilmu pariwisata (30% hanya menjawab salah satu pertanyaan mengenai dasar hukum kepariwisataan, cagar budaya, jenis-jenis pariwisata)	1
			Menguasai ilmu pariwisata (60% menjawab pertanyaan mengenai dasar hukum kepariwisataan- cagar budaya, dasara huku kepariwisataan-jenis-jenis pariwisata, cagar budaya-jenis-jenis pariwisata)	2
			Sangat menguasi ilmu pariwisata (90% menjawab semua pertanyaan mengenai dasar hukum kepariwisataan, cagar budaya, jenis-jenis pariwisata)	3
		d. Pengalaman	Memiliki pengalaman dibidang terkait (duta wisata) pada tingkat regional	1
			Memiliki pengalaman dibidang yang terkait (duta wisata) pada tingkat nasional	2
			Memiliki pengalaman di bidang terkait (duta wisata) pada tingkat internasional	3
2.	Keterampilan (*Skill*)	a. Keterampilan berbahasa	Kurang menguasai dua bahasa (daerah dan internasional)	1
			Menguasai dua bahasa (daerah dan internasional)	2
			Sangat menguasai bahasa (daerah dan lebih dari satu bahasa internasional)	3
		b. Keterampilan seni dan budaya	Menguasi keterampilan seni dan budaya (hanya menguasai salah satu dari menari/ memainkan alat music/ membatik)	1
			Menguasi keterampilan seni dan budaya (menguasai menari-memainkan alat music, menari-membatik, memainkan alat music-	2

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

yyy

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

			membatik)	
			Sangat menguasai keterampilan seni dan budaya (menguasi menari, memainkan alat musik, dan membatik)	3
		c. Public speaking	Penguasaan sistematika (30% hanya menguasai keruntutan topic)	1
			Penguasaan sistematika dan penguasaan penampilan (60% menguasai keruntutan topic, ekspresi, gaya penyampaian, dan kesesuaian topic dan isi)	2
			Penguasaan sistematika, penguasaan penampilan, penguasaan bahasa (90% menguasai keruntutan topic, ekspresi, gaya penyampaian, dan kesesuaian topic dan isi ketepatan lafal, struktur kalimat, tekanan kata, pilihan kata dan intonasi kalimat)	3
		d. Modelling	Menguasai keterampilan *modelling* (hanya menguasai salah satu dari *catwalk*/riasan wajah/penampilan menarik)	1
			Menguasai keterampilan dalam *modelling* (menguasai *catwalk*-riasan wajah, *catwalk*- penampilan menarik, riasan wajah-penampilan menarik)	2
			Sangat menguasai keterampilan dalam *modelling* (menguasai *catwalk*, riasan wajah,penampilan menarik)	3
3.	Sikap (*Attitude*)	a. Disiplin	Kurang memiliki sikap disiplin (satu kali terlambat dari 5 kali)	1
			Memiliki sikap disiplin (dua kali terlambat dari 5 kali)	2
			Sangat memiliki sikap disiplin (selalu tepat waktu)	3
		b. Tanggung jawab	Memiliki sikap tanggung jawab (hanya melaksanakan salah satu dari pengumpulan berkas persyaratan, melaksanakan tugas sebagai ketua angkatan, melaksanakan tugas	1

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

zzz

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

			sebagai peserta)	
			Memiliki sikap tanggung jawab (pengumpulan berkas persyaratan-melaksanakan tugas sebagai ketua angkatan, pengumpulan berkas persyaratan-melaksanakan tugas sebagai peserta, melaksanakan tugas sebagai ketua angkatan-melaksanakan tugas sebagai peserta)	2
			Sangat memiliki sikap tanggung jawab (pengumpulan berkas persyaratan, melaksanakan tugas sebagai ketua angkatan, melaksanakan tugas sebagai peserta)	3
		c. Tingkah laku	Kurang memiliki tingkah laku yang baik (tidak melakukan 3S Salam, Senyum,Sapa)	1
			Memiliki tingkah laku yang baik (kadang-kadang melakukan 3S Salam, Senyum,Sapa)	2
			Sangat memiliki tingkah laku yang baik (selalu melakukan 3S Salam, Senyum,Sapa)	3
		d. Kerapian berbusana	Selalu mendapat teguran dalam kerapian berbusana	1
			2 sampai 3 kali mendapat teguran dalam kerapian berbusana	2
			Selalu menerapkan berbusana rapi dan sopan sesuai yang telah ditentukan	3

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

4.2.6 Derajat Setiap Sub Kriteria

Setelah didapatkan bobot setiap sub kriteria kemudian dihitung derajat setiap kriteria/sub kriteria. Berdasarkan kesepakatan dengan para juri, nilai total yang ditetapkan yaitu sebesar 1000 poin. Rumus yang digunakan untuk menentukan level derajat setiap kriteria/sub kriteria yaitu sebagai berikut :

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

aaaa

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

$$H = (K \times B \times G)/L$$

Dimana:

H = nilai setiap level
K = level (1,2,3)
B = bobot
G = nilai total sebesar 1000
L = level derajat tertinggi

1. Kriteria Pengetahuan (*Knowledge*)

Sub Kriteria	Derajat 1	Derajat 2	Derajat 3
Pendidikan	$\frac{0.06 \times 1 \times 1000}{3} = 20$	$\frac{0.06 \times 2 \times 1000}{3} = 40$	$\frac{0.06 \times 3 \times 1000}{3} = 60$
Pengetahuan Umum	$\frac{0.16 \times 1 \times 1000}{3} = 53$	$\frac{0.16 \times 2 \times 1000}{3} = 107$	$\frac{0.16 \times 3 \times 1000}{3} = 160$
Pengetahuan Kepariwisataan	$\frac{0.30 \times 1 \times 1000}{3} = 100$	$\frac{0.30 \times 2 \times 1000}{3} = 200$	$\frac{0.30 \times 3 \times 1000}{3} = 300$
Pengalaman	$\frac{0.07 \times 1 \times 1000}{3} = 23$	$\frac{0.07 \times 2 \times 1000}{3} = 47$	$\frac{0.07 \times 3 \times 1000}{3} = 70$

2. Kriteria Keterampilan *(Skill)*

Sub Kriteria	Derajat 1	Derajat 2	Derajat 3
Keterampilan berbahasa	$\frac{0.04 \times 1 \times 1000}{3} = 13$	$\frac{0.04 \times 2 \times 1000}{3} = 27$	$\frac{0.04 \times 3 \times 1000}{3} = 40$
Keterampilan seni dan budaya	$\frac{0.04 \times 1 \times 1000}{3} = 13$	$\frac{0.04 \times 2 \times 1000}{3} = 27$	$\frac{0.04 \times 3 \times 1000}{3} = 40$
Public Speaking	$\frac{0.06 \times 1 \times 1000}{3} = 20$	$\frac{0.06 \times 2 \times 1000}{3} = 40$	$\frac{0.06 \times 3 \times 1000}{3} = 60$
Modelling	$\frac{0.02 \times 1 \times 1000}{3} = 7$	$\frac{0.02 \times 2 \times 1000}{3} = 13$	$\frac{0.02 \times 3 \times 1000}{3} = 20$

3. Sikap *(Attitude)*

Sub Kriteria	Derajat 1	Derajat 2	Derajat 3

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

bbbb

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Disiplin	$\frac{0.06x1x1000}{3}=$	$\frac{0.06x2x1000}{3}=40$	$\frac{0.06x3x1000}{3}=60$
Tanggung Jawab	$\frac{0.12x1x1000}{3}=40$	$\frac{0.12x2x1000}{3}=$	$\frac{0.12x3x1000}{3}=$
Tingkah laku	$\frac{0.05x1x1000}{3}=17$	$\frac{0.05x2x1000}{3}=33$	$\frac{0.05x3x1000}{3}=50$
Kerapian Berbusana	$\frac{0.02x1x1000}{3}=7$	$\frac{0.02x2x1000}{3}=13$	$\frac{0.02x3x1000}{3}=20$

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

cccc

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Dari hasil perhitungan diatas derajat level setiap kriteria/ sub kriteria dimasukkan kedalam tabel hasil perhitungan derajat sub kriteria :

Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Setiap Sub Kriteria	Derajat		
			1	2	3
Knowledge	Pendidikan	0.06	20	40	60
	Pengetahuan Umum	0.16	53	107	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	0.30	100	200	300
	Pengalaman	0.07	23	47	70
Skill	Keterampilan Berbahasa	0.04	13	47	40
	Ketcrampilan Seni dan Budaya	0.04	13	27	40
	Public Speaking	0.06	20	40	60
	Modelling	0.02	7	13	20
Attitude	Disiplin	0.06	20	40	60
	Tanggung Jawab	0.12	40	80	120
	Tingkah Laku	0.05	17	3	50
	Kerapian Berbusana	0.02	7	13	20

Tabel 4. 26 Nilai derajat kriteria dan sub kriteria:

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

tt

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

dddd

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Berdasarkan nilai derajat diatas dapat dibuat usulan desain penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 27 Usulan desain penilaian pemilihan duta wisata sebagai berikut:

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60		
	Pengetahuan Umum	53	107	160		
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300		
	Pengalaman	23	47	70		
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40		
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40		
	Public Speaking	20	40	60		
	Modelling	7	13	20		
Attitude	Disiplin	20	40	60		
	Tanggung Jawab	40	80	120		
	Tingkah Laku	17	33	50		
	Kerapian Berbusana	7	13	20		
Total						

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Berikut adalah simulasi penilaian seleksi dua peserta Duta Wisata kota Semarang A dan B yang dilakukan oleh lima juri:

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	2	40
	Pengetahuan Umum	53	107	160	3	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	2	200
	Pengalaman	23	47	70	2	47
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	3	40
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	1	20
	Modelling	7	13	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	3	120
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	3	20
Total						767

Tabel 4. 28 Penilaian Duta Wisata Kota Semarang pada peserta A

Nama peserta : Peserta A

Penilai : Juri

Nama peserta : Peserta A

uu

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

eeee

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Penilai : Juri 2

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	1	20
	Pengetahuan Umum	53,33	106,67	160	3	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	3	300
	Pengalaman	23	47	70	2	47
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	1	20
	Modelling	7	13	20	2	13
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	3	120
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	2	13
Total						840

Nama peserta : Peserta A

Penilai : Juri 3

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	1	20
	Pengetahuan Umum	53	107	160	2	107
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	3	300
	Pengalaman	23	47	70	1	23
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	3	40
	Public Speaking	20	40	60	1	20
	Modelling	7	13	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	1	40
	Tingkah Laku	17	33	50	1	17
	Kerapian Berbusana	7	13	20	2	13
Total						687

Nama peserta : Peserta A

vv

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

ffff

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Penilai : Juri 4

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	2	40
	Pengetahuan Umum	53	107	160	3	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	2	200
	Pengalaman	23	47	70	3	70
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	3	40
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	2	40
	Modelling	7	13	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	2	80
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	2	13
Total						763

Nama peserta : Peserta A

Penilai : Juri 5

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	3	60
	Pengetahuan Umum	53	107	160	3	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	2	200
	Pengalaman	23	47	70	2	47
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	3	40
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	1	13
	Public Speaking	20	40	60	2	40
	Modelling	7	13	20	2	13
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	2	80
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	3	20
Total						746

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat	Derajat	Nilai

ww

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

gggg

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

		1	2	3		Derajat
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	2	40
	Pengetahuan Umum	53	107	160	2	107
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	3	300
	Pengalaman	23	47	70	1	23
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	3	60
	Modelling	7	13	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	3	120
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	1	7
Total						824

Tabel 4. 29 Penilaian Duta Wisata Kota Semarang pada peserta B

Nama peserta : Peserta B

Penilai : Juri 1

Nama peserta : Peserta B

Penilai : Juri 2

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	1	20
	Pengetahuan Umum	53	107	160	3	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	3	300
	Pengalaman	23	47	70	1	23
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	3	60
	Modelling	7	13	20	2	13
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	3	120
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	3	20
Total						863

Nama peserta : Peserta B

xx

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

hhhh

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Penilai : Juri 3

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	2	40
	Pengetahuan Umum	53	107	160	2	107
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	3	300
	Pengalaman	23	47	70	1	23
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	3	60
	Modelling	7	13	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	3	60
	Tanggung Jawab	40	80	120	3	120
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	2	13
Total						850

Nama peserta : Peserta B

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	2	40
	Pengetahuan Umum	53	107	160	2	107
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	3	300
	Pengalaman	23	47	70	1	23
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	1	13
	Public Speaking	20	40	60	3	60
	Modelling	7	13	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	3	120
	Tingkah Laku	17	33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	7	13	20	3	20
Total						823

Penilai : Juri 4

Nama peserta : Peserta B

yy

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60	3	60
	Pengetahuan Umum	53	107	160	3	160
	Pengetahuan Kepariwisataan	100	200	300	2	200
	Pengalaman	23	47	70	1	23
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40	2	47
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40	2	27
	Public Speaking	20	40	60	3	60
	Modelling	6.67	13.33	20	3	20
Attitude	Disiplin	20	40	60	2	40
	Tanggung Jawab	40	80	120	2	120
	Tingkah Laku	16.67	33.33	50	2	33
	Kerapian Berbusana	6.67	13.33	20	2	7
Total						797

Penilai : Juri 5

Tabel 4. 30 Hasil Nilai Pemenang Peserta Duta Wisata Kota Semarang

Peserta / Juri	Peserta A	Peserta B
Juri 1	767	824
Juri 2	840	863
Juri 3	687	850
Juri 4	763	823
Juri 5	746	797
Rata-rata	**760.6**	**831.4**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

zz

Similarity
Similarity from a chosen source
Possible character replacement
Citation
References

jjjj

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat diketahui nilai total rangking masing-masing kriteria dan sub kriteria. Urutan prioritas kriteria dan sub kriteria pada penilaian pemilihan Duta Wisata kota Semarang yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) dengan bobot 0,59 (59%)
   a. Pengetahuan Kepariwisataan dengan bobot 0,50 (50%)
   b. Pengetahuan Umum dengan bobot 0,27 (27%)
   c. Pengalaman dengan bobot 0,12 (12%)
   d. Pendidikan dengan bobot 0,11 (11%)
2. Tingkah Laku (*Attitude*) dengan nilai 0,25 (25%)
   a. Tanggung Jawab dengan bobot 0,47 (47%)
   b. Disiplin dengan bobot 0,23 (23%)
   c. Tingkah Laku dengan bobot 0,20 (20%)
   d. Kerapian Berbusana dengan bobot 0,10 (10%)
3. Keterampilan (*Skill*) dengan nilai 0,16 (16%)
   a. *Public Speaking* dengan bobot 0,36 (36%)
   b. Keterampilan Berbahasa dengan bobot 0,28 (28%)
   c. Keterampilan Seni dan Budaya dengan bobot 0,24 (24%)
   d. *Modelling* dengan bobot 0,12 (12%)

Sehingga dari nilai total rangking tersebut dapat dibuat nilai derajat yang berguna untuk menjadi usulan desain penilaian pada penilaian pemilihan Duta Wisata kota Semarang. Nilai derajat dan usulan desain penilaian nya yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Usulan Desain Nilai Derajat Pemilihan Duta Wisata Kota Semarang

Kriteria	Sub Kriteria	Derajat			Derajat	Nilai Derajat
		1	2	3		
Knowledge	Pendidikan	20	40	60		
	Pengetahuan Umum	53	107	160		
	Kepariwisataan	100	200	300		
	Pengalaman	23	47	70		
Skill	Keterampilan Berbahasa	13	47	40		
	Keterampilan Seni dan Budaya	13	27	40		
	Public Speaking	20	40	60		
	Modelling	7	13	20		
Attitude	Disiplin	20	40	60		
	Tanggung Jawab	40	80	120		
	Tingkah Laku	17	33	50		
	Kerapian Berbusana	7	13	20		

Saran

1. Saran bagi juri dan Dinas Kebudayaan Pariwisata kota Seamarang pada penilaian seleksi Duta Wisata Kota Semarang yaitu dapat digunakan sebagai dasar penilaian pada penilaian pemilihan Duta Wisata kota Semarang.

aaa

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

kkkk

UNICHECK

14.D1.0270 INDRI DIAH ...
Uploaded: 02/13/2019
Checked: 02/13/2019

2. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat dijadikan sumber referensi dan tambahan informasi penelitian mengenai desain penilaian seleksi Duta Wisata Kota Semarang, khususnya dalam lingkup manajemen sumber daya manusia.

bbb

Similarity
Similarity from a chosen source
abc Possible character replacement
Citation
References

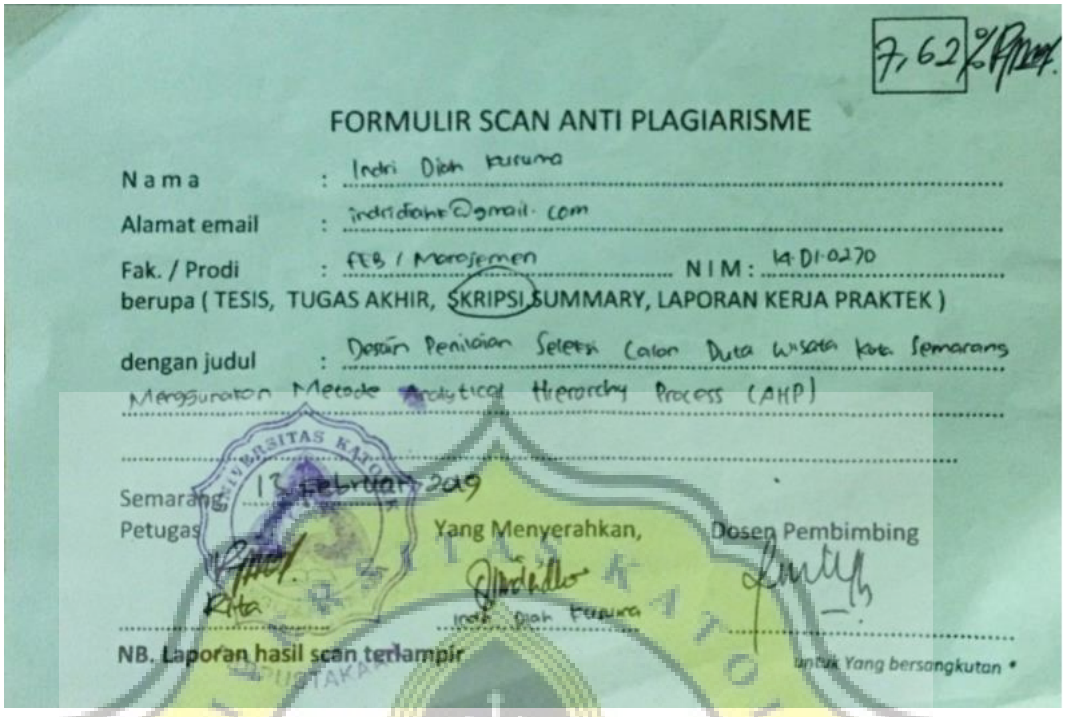

7,62%

FORMULIR SCAN ANTI PLAGIARISME

Nama : Indri Diah Kurnia

Alamat email : indridiahk@gmail.com

Fak. / Prodi : FEB / Manajemen NIM : 14.D1.0270

berupa (TESIS, TUGAS AKHIR, SKRIPSI, SUMMARY, LAPORAN KERJA PRAKTEK)

dengan judul : Dosen Penilaian Seleksi Calon Duta Wisata Kota Semarang Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Semarang, 13 Februari 2019

Petugas, Rita

Yang Menyerahkan, Indri Diah Kurnia

Dosen Pembimbing

NB. Laporan hasil scan terlampir

* untuk Yang bersangkutan

mmmm